BUKU SISWA

Sejarah Kebudayaan Islam

Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Madrasah Ibtidaiyah

Disklaimer: *Buku ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kompetensi Inti dan Komptensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama Republik Indonesia, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Agama.
Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia. -- Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
viii, 104 hlm. : ilus. ; 28 cm.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kurikulum 2013
Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas I
ISBN 978-979-8446-53-5 (no.jil.lengkap)

1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Agama RI

372

Kontributor Naskah : Ida Herlina, Suyud Lukman Hakim, Mutomimah
Penelaah : M Yasin
Penyelia Penerbitan : Direktorat Pendidikan Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan ke-1, 2014
Disusun dengan huruf Adobe Caslon Pro, 14 pt

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur *al-hamdulillah* kehadlirat Allah Swt., yang menciptakan, mengatur dan menguasai seluruh makhluk di dunia dan akhirat. Semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarganya yang telah membimbing manusia untuk meniti jalan lurus menuju kejayaan dan kemuliaan.

Fungsi pendidikan agama Islam untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Untuk merespons beragam kebutuhan masyarakat modern, seluruh elemen dan komponen bangsa harus menyiapkan generasi masa depan yang tangguh melalui beragam ikhtiyar komprehensif. Hal ini dilakukan agar seluruh potensi generasi dapat tumbuh kembang menjadi hamba Allah yang dengan karakteristik beragama secara baik, memiliki cita rasa religiusitas, mampu memancarkan kedamaian dalam totalitas kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak yang terjadi dalam diri seseorang dalam beragam dimensinya.

Sebagai ajaran yang sempurna dan fungsional, agama Islam harus diajarkan dan diamalkan dalam kehidupan nyata, sehingga akan menjamin terciptanya kehidupan yang damai dan tenteram. Oleh karenanya, untuk mengoptimalkan layanan pendidikan Islam di Madrasah, ajaran Islam yang begitu sempurna dan luas perlu dikemas menjadi beberapa mata pelajaran yang secara linear akan dipelajari menurut jenjangnya.

Pengemasan ajaran Islam dalam bentuk mata pelajaran di lingkungan Madrasah dikelompokkan sebagai berikut; diajarkan mulai jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu-ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya, serta Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) meliputi; a) Al-Qur'an-Hadis b) Akidah Akhlak c) Fikih d) Sejarah Kebudayaan Islam. Pada jenjang Madrasah Aliyah Peminatan Ilmu-ilmu Keagamaan dikembangkan kajian khusus mata pelajaran yaitu: a) Tafsir-Ilmu Tafsir b) Hadis-Ilmu Hadis c) Fikih-Ushul Fikih d) Ilmu Kalam dan e) Akhlak. Untuk mendukung pendalaman kajian ilmu-ilmu keagamaan pada peminatan keagamaan, peserta didik dibekali dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab.

Sebagai panduan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah, Kementerian Agama RI telah menyiapkan model Silabus Pembelajaran PAI di Madrasah dan menerbitkan BukuPegangan Siswa dan Buku Pedoman Guru. Kehadiran buku bagi siswa ataupun guru menjadi kebutuhan pokok dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Madrasah.

Sebagaimana kaidah Ushul Fikih, *mālā yatimmu al-wājibu illā bihī fahuwa wājibun*, (suatu kewajiban tidak menjadi sempurna tanpa adanya hal lain yang menjadi pendukungnya, maka hal lain tersebut menjadi wajib). Atau menurut kaidah Ushul Fikih lainnya, yaitu *al-amru bi asy-syai'i amrun bi wasāilihī* (perintah untuk melakukan sesuatu berarti juga perintah untuk menyediakan sarananya).

Perintah menuntut ilmu berarti juga mengandung perintah untuk menyedikan sarana pendukungnya, salah satu diantaranya Buku Ajar. Karena itu, Buku Pedoman Guru dan Buku Pegangan Siswa ini disusun dengan Pendekatan Saintifik, yang terangkum dalam proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.

Keberadaan Buku Ajar dalam penerapan Kurikulum 2013 di Madrasah menjadi sangat penting dan menentukan, karena dengan Buku Ajar, siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, mencari dan menemukan inspirasi, aspirasi, motivasi, atau bahkan dengan buku akan dapat menumbuhkan semangat berinovasi dan berkreasi yang bermanfaat bagi masa depan.

Buku yang ada di hadapan pembaca ini merupakan cetakan pertama, tentu masih

terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu sangat terbuka untuk terus-menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Kami berharap kepada berbagai pihak untuk memberikan saran, masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa-masa yang akan datang.

Atas perhatian, kepedulian, kontribusi, bantuan dan budi baik dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan buku-buku ini, kami mengucapkan terima kasih. *Jazākumullah Khairan Kasīran*.

Jakarta, 02 April 2014

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nur Syam

Daftar Isi

Pelajaran 1
Dakwah Nabi Muhammad Saw.

Bismillāhirrahmānirrahîm

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!

Apa yang sedang dilakukan orang-orang pada gambar di atas? Salah satu cara seseorang menyampaikan kebenaran Allah Swt. adalah dengan cara berdakwah. Pernahkah kamu mengikuti kegiatan Pengajian? Apa yang kamu dapatkan

setelah mengikuti kegiatan tersebut? Kita akan mendapatkan banyak ilmu ketika mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, terutama ilmu tentang kebenaran ajaran Allah Swt. yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad Saw.

Tahukah kamu bagaimana Nabi Muhammad Saw. berdakwah?

Marilah kita pelajari kisah tentang Dakwah Nabi Muhammad Saw.!

A. Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad Saw.

√ Kapan Nabi Muhammad Saw. mulai berdakwah?

√ Bagaimana Nabi Muhammad Saw. berdakwah?

√ Siapa yang pertama kali menerima dakwah Nabi Muhammad Saw.?

Ketika menyepi (berkhalwat) di Gua Hira Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu yang pertama dari Allah melalui Malaikat Jibril. Pada saat itu Nabi Muhammad Saw. berusia 40 tahun. Kemudian beliau menceritakan kejadian itu kepada istrinya Khadijah. Mendengar cerita tersebut, Khadijah mengajak Nabi Muhammad Saw. untuk bertemu Waraqah bin Naufal (Sepupu Khadijah). Dalam pertemuan itu Waraqah menyampaikan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah Swt.

√ Kapan Nabi Muhammad mulai berdakwah?

Setelah turun wahyu yang kedua yaitu Surah Al-Muddassir ayat 1-7, Nabi Muhammad Saw. mulai berdakwah kepada umat manusia.

√ Apa yang dihadapi Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah?

Nabi Muhammad Saw. pada saat itu menghadapi masyarakat Arab yang belum mempercayai kebenaran, sehingga tidak mudah bagi masyarakat Arab untuk beriman kepada Allah Swt.

√ Strategi apa yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw.?

Strategi yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah yaitu:

1. Berdakwah Secara Sembunyi-Sembunyi.

   Dakwah secara sembunyi-sembunyi adalah dakwah yang pertama dilakukan Nabi Muhammad Saw. Dakwah ini dilakukan selama 3-4 tahun di rumah Arqam bin Abil Arqam.

Nabi Muhammad Saw. menyebarkan Agama Islam kepada tetangganya sendiri, kerabat, serta sahabat dekat.

Tahukah kamu, siapa saja mereka?

- ❖ Khadijah binti Khuwailid (istri Nabi Muhammad Saw.)
- ❖ Ali bin Abu Thalib (saudara sepupu Nabi Muhammad Saw. yang tinggal serumah dengannya)
- ❖ Abu Bakar Ash-Shiddiq (sahabat dekat Nabi Muhammad Saw.)
- ❖ Ummu Aiman (pengasuh Nabi Muhammad Saw.)
- ❖ Utsman bin Affan (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Zubair bin Awam (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Sa'ad bin Abu Waqqas (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Thalhah bin Ubaidillah (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Abu Ubaidah bin Jarrah (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Arqam bin Abil Arqam (sahabat Abu Bakar)
- ❖ Zaid bin Haritsah (anak angkat Nabi Muhammad Saw.).

Mereka adalah orang-orang yang pertama masuk Islam, atau yang disebut sebagai *Assabiqunal Awwalun*

2. Berdakwah Secara Terang-terangan

   Dakwah ini dimulai sejak tahun ke-4 dari kenabian. Firman Allah yang berisi perintah untuk berdakwah secara terang-terangan adalah Surah al-Hijr Ayat 94:

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ (٤٩)

Artinya:

"Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik."(Qs.Al-Hijr: 94)

√ Bagaimana cara Nabi Muhammad Saw. berdakwah pada masa itu?

Dengan cara mengundang kerabat dan orang terpandang dari kalangan Quraisy dalam perjamuan makan, Nabi Muhammad Saw. menyampaikan ajaran yang benar kepada mereka.

√ Bagaimana tanggapan mereka?

Hanya sedikit orang yang mau menerima ajakan Nabi Muhammad Saw. Mereka adalah Hamzah bin Abdul Muthalib (paman Nabi Saw) dan Umar bin Khattab. Sebagian besar dari mereka menolak. Ada yang menolak secara halus, namun tidak sedikit yang menolak secara keras dan terang-terangan. Paman Nabi Muhammad Saw. yang bernama Abu Lahab juga menolak dengan keras dan lantang. Ia sangat membenci Nabi Muhammad Saw. dan mengancam Nabi Muhammad Saw. apabila meneruskan dakwahnya.

√ Apa alasan kaum kafir Quraisy menolak ajaran Nabi Muhammad Saw.?

Beberapa alasan kaum kafir Quraisy menolak ajaran Nabi Muhammad Saw. adalah:

1. Persaingan merebut kekuasaan

   Pada masa itu terjadi perebutan kekuasaan antarsuku. Orang yang mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw. dianggap telah tunduk kepada

Nabi Muhammad Saw. dan Bani Hasyim. Sehingga suku yang lain menentang.

2. Hilangnya kasta

   Pada masa itu masyarakat Quraisy hidup berdasarkan status sosial atau kasta. Di mana terdapat kaum majikan dan kaum budak. Budak adalah milik majikan yang bisa diperjualbelikan dan hak-haknya sebagai manusia tidak dihargai sama sekali.

3. Kaum Quraisy sangat menentang ajaran Islam karena mereka merasa memiliki status sosial yang tinggi. Padahal Agama Islam mengajarkan untuk saling menghargai satu sama lain. Manusia memiliki derajat yang sama di hadapan Allah Swt. yang membedakan hanya tingkat ketaqwaannya saja.

4. Hilangnya perdagangan patung

   Kaum kafir Quraisy adalah penyembah berhala. Mata pencarian masyarakat pada waktu itu adalah membuat dan menjual berhala Latta, Uzza, Manat dan Hubbal.

   Mereka khawatir mata pencarian mereka akan hilang, kenapa? Karena Islam mengajak hanya menyembah kepada Allah, bukan kepada berhala. Mengajak hanya kepada Allah, bukan kepada selain Allah.

√ Bagaimana perasaan kamu apabila ada orang yang kita ajak untuk berbuat kebaikan tetapi menolak?

Meskipun sejak memulai dakwah secara terang-terangan beliau mendapatkan tantangan dan cobaan yang berat namun beliau tidak pernah gentar dan putus asa. Sehingga semakin banyak orang-orang yang mau percaya terhadap seruan Nabi Muhammad Saw.

√ Ayo, tuliskan secara ringkas bagaimana Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah!

√ Ayo, ceritakan isi tulisanmu di depan teman sekelasmu !

√ "Aku harus dapat menolak ajakan teman yang tidak baik, dan menjadi contoh yang baik untuk teman-teman"

Hati-hati

√ Pandai-pandailah dalam bergaul dengan teman, jangan mengikuti ajakan teman yang tidak baik.

Hikmah

√ Bahwa Rasulullah Saw. bersabda: Aku diperintah untuk memerangi manusia sampai mereka mengucapkan: lâ ilâha illallah, barang siapa telah mengucapkan: lâ ilâha illallah, maka harta dan dirinya terlindung dariku, kecuali dengan sebab syara, sedangkan perhitungannya (terserah) pada Allah (Hadis riwayat Abu Hurairah ra.)

B. Tantangan Dakwah Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat

Ayo, amati cerita gurumu tentang tantangan dakwah Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dengan sungguh-sungguh !

√ Siapa yang menentang dakwah Nabi Muhammad Saw.?

√ Bagaimana kaum kafir Quraisy menentang dakwah Nabi ?

Tantangan yang paling berat ketika Nabi Muhammad Saw. berdakwah adalah dari para penguasa Mekah, kaum bangsawan, dan para pemilik budak.

1. Tantangan dari paman Nabi Muhammad Saw.

   Paman nabi yang bernama Abu Lahab dan Abu Jahal sangat menentang dakwah Nabi Muhammad Saw. Ketika Nabi Muhammad Saw. mengumpulkan para kaum kafir Quraisy di Bukit Shafa untuk menyatakan bahwa beliau adalah utusan Allah, mereka menentangnya, terutama Abu Lahab. Abu Lahab marah dan memaki-maki Nabi Muhammad Saw. Kemudian Nabi Muhammad Saw. terdiam dan turunlah ayat Al-Qur'an Surah al-Lahab ayat 1-5:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ (١) مَا أَغْنَى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ (٢) سَيَصْلَى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ (٣) وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ (٤) فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِنْ مَسَدٍ (٥)

Artinya:

1. *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!*
2. *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan.*
3. *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka)..*
4. *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah)..*
5. *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal. (Q.S al-Lahab/111:1-5)*

Surah tersebut menggambarkan ancaman hukuman Allah Swt. terhadap Abu Lahab karena kekejamannya yang selalu menyakiti dan menentang ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw.

Suatu saat, ketika Nabi Saw. sedang melaksanakan salat, Abu Lahab meletakkan kotoran di atas punggung Beliau. Bahkan juga pernah memasukkan kotoran kedalam makanan Nabi Saw. Istri Abu Lahab pun sangat jahat. Ketika Nabi Saw. tidur di malam hari ia meletakkan duri-duri di depan pintu rumah agar keesokan harinya duri-duri itu mengenai kaki Nabi. Oleh karena itu dalam surah Al-Lahab, disebutkan bahwa kelak istri Abu Lahab juga akan masuk ke dalam neraka dengan membawa kayu bakar.

2. Penentangan dari Penguasa Mekah

Kaum Quraisy tidak ingin adanya persamaan derajat. Mereka khawatir kekuasaan dan usaha dagangnya terganggu oleh dakwah dari Nabi

Muhammad Saw. Kemudian Kaum Quraisy memperalat paman Nabi Muhammad Saw. yang bernama Abu Thalib. Kaum Quraisy menyuruh Abu Thalib agar memerintahkan Nabi Muhammad Saw. menghentikan dakwahnya. Kaum Quraisy berjanji akan memberi imbalan kepada Abu Thalib apabila ia tidak menghalangi rencana mereka untuk membunuh Nabi Muhammad Saw. Namun hal itu ditolak oleh Abu Thalib.

3. Pemboikotan Bani Hasyim dan Bani Muthallib

Kaum Kafir Quraisy melarang siapa pun untuk berhubungan dengan Bani Hasim dan Bani Mutahllib. Larangan (pemboikotan) ini berlangsung selama 3 tahun dan menimbulkan penderitaan yang luar biasa bagi Bani Hasyim dan Bani Muthallib. Pada akhirnya kaum Quraisy sadar dan kesepakatan untuk mengasingkan Bani Hasyim dan Bani Muthalib dihentikan. Tidak lama kemudian Abu Thalib, yang merupakan pelindung utama Bani Hasyim, meninggal dunia pada usia 87 tahun. Tiga hari kemudian istri Nabi, Khadijah meninggal dunia. Peristiwa itu terjadi pada tahun kesepuluh kenabian Nabi Muhammad Saw. Tahun itu merupakan tahun kesedihan bagi Nabi Muhammad Saw. dan diberi nama āmul –huzn atau tahun kesedihan.

4. Penyiksaan oleh para pemilik budak dan kafir Quraisy kepada para sahabat

Tidak hanya Nabi Muhammad saja yang mendapatkan tantangan dalam berdakwah. Serangan penghinaan dan penyiksaan juga dialami oleh para sahabat. Siapa sajakah sahabat Nabi Muhammad Saw. yang mendapatkan tantangan dari kaum kafir Quraisy?

Mereka adalah:

a. Khadijah binti Khuwailid (istri Nabi Muhammad Saw.)

Dalam sejarah dakwah Nabi Muhammad Saw. peran Khadijah sangat

penting. Khadijah selalu mendukung perjuangan dakwah Nabi dengan harta benda, jiwa, dan raga. Kaum kafir Quraisy menyuruh Khadijah agar mau membujuk Nabi Muhammad Saw. menghentikan dakwahnya. Namun Khadijah menolak bujukan itu. Kaum kafir Quraisy tak henti-hentinya menghina, mengolok-olok, dan mencaci maki Khadijah dalam berbagai kesempatan.

2. Abu Bakar As-Shiddiq

   Pada suatu hari ketika Nabi Muhammad Saw. beribadah di Ka'bah, Nabi didatangi beberapa orang kafir Quraisy. Mereka lansung menyerang Nabi hingga tidak berdaya. Beruntunglah ada Abu Bakar yang segera membantu Nabi Muhammad Saw. dan terjadilah perkelahian diantara mereka. Akhirnya Abu Bakar berhasil mengusir kaum kafir Quraisy itu. Namun Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar juga mengalami luka yang cukup parah. Kejadian penyerangan terhadap Nabi Muhammad Saw. terjadi berulang-ulang. Abu Bakar selalu berusaha melindungi Nabi Muhammad Saw. dari serangan kafir Quraisy.

3. Fatimah binti Muhammad (putri Nabi Muhammad Saw.)

   Fatimah lahir pada tahun ke-5 masa kenabian, ia selalu menyaksikan Nabi Muhammad Saw. mendapat tentangan dari kaum kafir Quraisy. Fatimah juga selalu mendapatkan hinaan dan cacian dari kafir Quraisy. Ketika Nabi Muhammad Saw. dilempari kotoran oleh kaum kafir Quraisy, Dialah yang mencuci baju ayahnya. Suatu ketika cobaan yang berat datang menghampirinya. Yaitu ketika ibunda tercinta Khadijah meninggal dunia. Meskipun ia merasa sangat sedih dengan kematian ibunya. Ia tetap tegar dalam menghadapi cobaan hidupnya.

4. Ibnu Mas'ud

   Ibnu Mas'ud adalah seorang pemberani. Ia juga memiliki kelebihan bersuara merdu. Pada suatu ketika ia memberanikan diri untuk membaca Al-Qur'an secara terang-terangan. Hal tersebut mengakibatkan ia mendapat siksaan dan pukulan dari kaum kafir Quraisy. Meskipun demikian ia tetap memegang teguh ajaran Agama Islam. Setelah kejadian itu ia diangkat menjadi saudara oleh Zubair bin Awwam yang selalu melindunginya. Sehingga ia tidak mendapat siksaan lagi dari kaum kafir Quraisy.

5. Keluarga Sumayah

   Penyiksaan keji lainnya dilakukan kafir Quraisy kepada keluarga Sumayah. Mereka disiksa dengan sangat kejam, mereka dipaksa untuk keluar dari Agama Islam. Namun mereka tetap teguh pendirian dalam mempertahankan Agama Islam.

6. Arqam bin Abil Arqam

   Arqam bin Abil Arqam memiliki rumah yang berada di pinggiran Kota Mekkah, di Bukit Safa. Rumah ini digunakan untuk berdakwah Nabi Muhammad Saw. pada masa dakwah secara sembunyi-sembunyi. Oleh karena itu ia tidak jarang menerima hinaan dan celaan dari kafir Quraisy. Meskipun demikian ia tetap setia menjadi pengikut Nabi Muhammad Saw. dan ikut hijrah ke Madinah.

7. Bilal bin Rabah

   Penghinaan dan penyiksaan juga terjadi kepada Bilal oleh majikannya yang bernama Umayyah bin Khalaf. Ia dijemur di tengah terik matahari di atas pasir panas tanpa mengenakan baju sambil dilempari batu. kemudian batu besar ditempelkan di dadanya. Maksud dari siksaan Umayyah itu supaya Bilal mau menyembah berhala kembali, tetapi

dia tidak gentar sedikit pun. Akhirnya Abu Bakar membeli Bilal dari Umayyah dengan harga yang sangat tinggi. Setelah bebas dari Umayyah Bilal menjadi muazin.

Selain sahabat di atas, masih banyak sahabat-sahabat lain yang juga mengalami kekerasan dari kaum kafir Quraisy baik itu berupa hinaan, siksaan bahkan hingga kehilangan nyawa. Namun mereka tetap gigih mempertahankan kebenaran yang diyakininya, yaitu "Dinul Islam".

Ayo, amati gambar berikut!

http://www.mohamadeffazuan.com/wp-content/uploads/2013/02/bilal-bin-rabah.jpg

Ceritakan dan tuliskan apa yang kamu ketahui tentang gambar itu di lembar kerjamu!

√ ***"Aku harus tetap teguh pendirian dalam mempertahankan kebenaran meskipun banyak tantangan dan cobaan "***

√ ***Berbicara kasar dan memaksakan kehendak kepada orang lain adalah perbuatan yang tidak terpuji.***

... وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٧)

Artinya:

"Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya." (Qs. Al-Hasyr : 7)

C. Ketabahan dan Keteladanan Nabi Muhammad Saw. Dalam Berdakwah

Ayo, dengarkan cerita gurumu tentang Ketabahan dan Keteladanan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah dengan sungguh-sungguh !

Bagaimana ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah?

Nabi Muhammad Saw. memiliki akhlak yang sangat mulia, beliau memiliki budi pekerti yang luhur. Beliau tetap tabah dan sabar dalam berdakwah meskipun mendapat banyak tantangan dan rintangan. Beliau selalu sabar dan tabah dalam keadaan apapun.

1. Beliau selalu tabah dalam menjalankan perintah Allah untuk berdakwah. Meskipun banyak tantangan beliau tetap melaksanakan dakwahnya.
2. Beliau selalu tabah dalam menjauhi larangan Allah Swt., dan tidak menyerah kepada suatu kebatilan.
3. Beliau selalu tabah dalam menghadapi musibah dan kesulitan. Musibah dan kesulitan tidak pernah membuat beliau gentar dalam berdakwah.

√ Apa yang dapat diteladani dari dakwah Nabi Muhammad Saw.?

Keteladanan dakwah Nabi Muhammad Saw. dapat dipetik dari cara dan sikap beliau dalam berdakwah.

√ Bagaimanakah cara Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah?

1. Nabi Muhammad Saw. berdakwah dengan memberi contoh yang baik (uswah hasanah), baik lisan maupun perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum Nabi Muhammad Saw. menyampaikan sesuatu, terlebih dahulu beliau melaksanakannya.
2. Nabi Muhammad Saw. berdakwah dengan penuh kesabaran dan hati-hati, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bersikap halus, dan lemah lembut.
3. Nabi Muhammad Saw. menganggap para pengikutnya sebagai

sahabat. Islam telah menerapkan kesetaraan, sehingga cara ini semakin menimbulkan rasa simpati yang luar biasa.

4. Nabi Muhammad Saw. selalu bersama para sahabat dalam keadaan suka maupun duka.
5. Nabi Muhammad Saw. tidak pernah memaksakan kehendak dalam berdakwah. Beliau hanya menyampaikan ajaran dari Allah Swt.
6. Nabi Muhammad Saw. tidak menggunakan kekerasan dalam berdakwah.

Cara-cara tersebut merupakan salah satu kunci kesuksesan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah. Dengan uswah hasanah dan kasih sayang beliau mengajak umat manusia kepada agama Allah. Dengan sabar dan lembut beliau telah berhasil mengajar umat manusia mengenal akan Allah Swt.

Nabi Muhammad Saw. merupakan salah satu rasul Ulul Azmi yang telah teruji kesabaran dan ketabahannya sejak masih kanak-kanak hingga dewasa . Sejak kecil Nabi Muhammad Saw. telah menjadi yatim. Di usia 6 tahun ibundanya telah wafat. Namun Muhammad Saw. tetap tabah dan sabar.

Ketabahan dan kesabaran Nabi Muhammad Saw. tersebut patut menjadi teladan seluruh umat manusia. Apalagi pada masa sekarang, untuk melakukan suatu kebenaran banyak sekali cobaannya. Untuk menjauhi suatu larangan banyak sekali godaannya. Dapatkah kamu menunjukkan contohnya? Bagaimana kamu meneladani ketabahan Nabi Muhammad Saw.?

√ Ayo, ceritakan kembali bagaimana keteladanan Nabi Muhammad Saw.

dalam berdakwah!

√ Ayo, tuliskan ceritamu di buku catatanmu dan bacakan di depan kelas!

√ *"Aku harus dapat meneladani sifat sabar Nabi Muhammad Saw."*

√ ***Dengan kasih sayang hati orang dapat ditundukkan. Maka jangan bersikap keras dan berlaku kasar kepada mereka, agar mereka tidak meninggalkanmu.***

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

...

Artinya:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik."

(Qs. An-Nahl:125)

Rangkuman

1. Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu yang pertama dari malaikat Jibril di Gua Hira.
2. Waraqah bin Naufal menyampaikan bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah Nabi terakhir yang diutus oleh Allah Swt.
3. Surah al-Muddassir ayat 1-7 yang memerintahkan bahwa Nabi Muhammad Saw. untuk berdakwah kepada umat manusia.
4. Dakwah secara sembunyi sembunyi ini dilakukan selama 3-4 tahun.
5. Orang yang pertama masuk Islam disebut *Assabiqunal Awwalun*
6. Dakwah secara sembunyi-sembunyi dilakukan di rumah *Arqam bin Abil Arqam*.
7. Nabi Muhammad Saw. memiliki akhlak yang sempurna, beliau selalu bersabar, mudah mema'afkan dan menebarkan kasih sayang
8. Beliau memberikan teladan kepada kita untuk selalu sabar dalam:
   a. Menjalankan ketaatan.
   b. Menjauhi kemaksiatan.
   c. Menghadapi musibah.

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Siapa sajakah yang termasuk kedalam golongan Assabiqunal Awwalun?
2. Siapakah nama paman Nabi Muhammad Saw. yang sangat menentang dakwah Islam?
3. Strategi apa yang digunakan Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah di

awal kenabian?

4. Sejak kapan Nabi Muhammad Saw. melakukan dakwah secara terang-terangan?
5. Bagaimanakah sikap kaum Quraisy ketika diajak untuk masuk Islam?
6. Apa saja alasan kaum kafir Quraisy menolak mengikuti ajaran Nabi Muhammad Saw.?
7. Berapa lama Nabi Muhammad Saw. berdakwah secara sembunyi-sembunyi?
8. Bagaimana cara dakwah Nabi Muhammad Saw. yang dapat kita teladani?
9. Sebutkan kesabaran Nabi Muhammad Saw. yang dapat kita teladani!
10. Apa saja tantangan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah?

√ Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda ceklis (√) sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	
1	Ketika diajak untuk beriman kepada Allah Swt. kaum kafir Quraisy menolak dengan keras dan lantang				
2	Para Sahabat selalu bersabar ketika mendapat hinaan, cacian dan cemoohan dari kafir Quraisy				
3	Meskipun harus disiksa dan kehilangan nyawa namun tetap teguh mempertahankan agama Islam				
4	Dalam berdakwah Nabi Muhammad Saw. selalu bersikap halus dan lemah lembut				

5	Mengikuti ajaran yang dibawa Nabi Muhammad Saw. dan mengamalkan daa lam kehidupan sehari-hari				
6	Percaya bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah Nabi terakhir yang dikirim Allah Swt.				
7	Dalam keadaan suka dan duka Nabi Muhammad selalu bersama-sama dengan para sahabat.				
8	Dalam berdakwah Nabi Muhammad Saw. tidak pernah memaksa.				
9	Dalam suka dan duka para sahabat selalu setia mendampingi Nabi Muhammad Saw. dalam berjuang				

√ Ayo, mengerjakan tugas dengan semangat!

√ Tuliskan di buku tugasmu apa yang sudah kamu lakukan dalam upaya meneladani kesabaran Nabi Muhammad Saw. dalam kehidupan sehari-hari!

Pelajaran 2
Kepribadian Nabi Muhammad Saw.

Ayo, amati dan ceritakan gambar di bawah ini !

√ Apa pesan dari gambar di atas ?

Pribadi Nabi Muhammad Saw. merupakan pribadi yang sempurna. Akhlaknya merupakan akhlak Al-Qur'an. Allah Swt. sendiri memujinya sebagai orang yang pantas dijadikan teladan bagi seluruh umat manusia .Oleh karena itu Nabi Muhammad Saw. merupakan rahmat bagi seluruh alam.

√ Bagaimana kepribadian Nabi Muhammad Saw. ?
Marilah ikuti uraian berikut ini!

A. Nabi Muhammad Saw. Santun Dalam Menyampaikan Kebenaran

Ayo, Amati gambar berikut!

Apa yang kamu ketahui pada gambar ?
Bagaimana perasaanmu?
Apakah kamu juga sering atau pernah melakukannya?

Nabi Muhammad Saw. merupakan seorang yang sopan dan santun dalam bertutur kata. Beliau jujur dan tidak pernah berdusta serta luhur budi

pekertinya. Beliau tidak pernah membeda-bedakankan atau memandang seseorang dari status sosial, warna kulit, suku bangsa atau golongan. Beliau selalu berbuat baik kepada siapa saja bahkan kepada orang jahat atau orang yang tidak baik kepadanya. Nabi Muhammad Saw. mempunyai perilaku dan akhlak yang sangat mulia. Beliau memiliki budi pekerti yang agung. Seperti tersebut dalam firman Allah Surah al-Qalam/68:4.

وَإِنَّكَ لَعَلى خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya:
"Dan sesungguhnya Engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur."
(Qs. Al-Qalam/68:4)

√ Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. terhadap kaum kafir Quraisy ?

Ketika kaum kafir Quraisy menuduhnya gila, beliau tidak marah, beliau tetap teguh, tenang dan sabar. Beliau berhasil dalam berdakwah karena mampu menahan diri ketika menerima celaan dan makian dari kaum kafir Quraisy.

Allah Swt. telah mengutamakan dan menyempurnakan sifat dalam diri Nabi Muhammad Saw. Sehingga beliau pantas menjadi teladan semua umat manusia. Nabi Muhammad Saw. telah terbiasa santun dalam menyampaikan kebenaran.

√ Apa yang dapat kita teladani dari kepribadian Nabi Muhammad Saw ?

1. Pertama; santun dalam bicara

   Dalam tutur kata Nabi Muhammad Saw. Selalu mengedepankan kefasihan dan keindahan. Tidak berbicara spontan namun penuh dengan persiapan. Nabi Muhammad Saw. terkenal sebagai orang yang paling fasih bahasanya, baik ucapannya dan teratur penjelasannya.

2. Kedua; santun dalam perbuatan

   Nabi Muhammad Saw. selalu mengajarkan agar kita bersikap santun terhadap sesama, saling menghormati dan mengasihi. Beliau mengajarkan kepada kita untuk memperbanyak sedekah dan membantu terhadap orang yang sedang mengalami kesulitan serta peduli terhadap penderitaan anak yatim piatu, para janda yang lemah, dan orang-orang miskin.

3. Ketiga; santun dalam pengambilan keputusan

   Dalam pengambilan keputusan, Nabi Muhammad Saw. berpegang teguh pada petunjuk dari Allah Swt. Beliau tidak pernah salah dalam menentukan sikap karena beliau adalah orang yang bijaksana dalam segala hal.

4. Keempat; santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya

   Meskipun Nabi Muhammad Saw. selalu dihina, dicemooh, dicaci-maki, dianggap sebagai orang gila, dilempari kotoran, berulang kali ingin dibunuh, namun beliau tetap pemaaf, tidak pernah ada dendam dalam diri beliau.

√ Sifat-sifat mulia apa saja yang wajib dimiliki Nabi Muhammad Saw. ?

1. Siddiq

   Siddiq artinya jujur dan benar. Nabi Muhammad Saw memiliki sifat yang jujur dan benar dalam setiap kata dan perbuatan. Sehingga Nabi Muhammad Saw. mustahil bersifat kizib yang berarti berdusta.

2. Amanah

   Amanah artinya terpercaya. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh kerana itulah masyarakat Makkah memberi gelaran kepada Nabi Muhammad Saw. dengan gelaran Al-Amin yang bermaksud jujur

dan terpercaya, jauh sebelum beliau diangkat jadi seorang Rasul. Nabi Muhammad Saw. Mustahil bersifat khianat yang artinya menghianati amanah yang dipercayakan kepadanya.

3. Tablig

   Tablig artinya menyampaikan. Seorang Nabi dan Rasul berkewajiban menyampaikan perintah dan larangan Allah Swt. Maka mustahil bersifat kitman atau menyembunyikan pesan Allah.

4. Fathonah

   Fathonah artinya bijaksana dan cerdas. Mustahil bagi seorang Rasul itu bersifat baladah atau bodoh.

√ Ayo, tuliskan hal-hal yang dapat kita teladani dari sifat-sifat mulia Nabi Muhmmad Saw.!

√ Aku harus dapat meneladani sifat Siddiq, Amanah, Tablig, dan Fatonah.

Hati-hati

√ Jauhilah sifat kizib, khianat, kitman dan baladah. Karena ini merupakan sifat mustahil Nabi Muhammad Saw.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللهَ كَثِيرًا (٢١)

"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah."(Qs. Al-Ahzab: 21)

B. Nabi Muhammad Saw. Sebagai Rahmat Bagi Seluruh Alam

Ayo, cermati ayat berikut ini!

Dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 107 berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ (٧٠١)

Artinya:

"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam." (Qs. Al-Anbiya/ 21 : 107)

√ Apa maksud ayat di atas?

Dengan jelas Allah Swt. telah menyatakan bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai «rahmat bagi seluruh alam semesta». Agar dapat menyerap rahmat dari Nabi Muhammad Saw. maka manusia harus menerima dan mengikuti ajaran beliau.

Nabi Muhammad Saw. mengajarkan tentang persamaan derajat manusia. Beliau juga mengajarkan agar penyelesaian masalah tidak boleh dilakukan dengan cara kekerasan, namun harus dilakukan dengan cara-cara yang damai dan beradab. Seperti yang telah beliau lakukan ketika akan meletakkan

Hajar Aswad pada tempatnya.

Dengan bijak Nabi Muhammad Saw. berhasil menyelesaikan masalah tentang siapa yang berhak mengembalikan Hajar Aswad di sudut Ka'bah. Tahukah kamu apa yang beliau lakukan saat itu? Meskipun beliaulah yang berhak meletakkan kembali Hajar Aswad itu, namun beliau tetap meminta para pemuka dan pemimpin kabilah Quraisy ikut membantu mengangkat Hajar Aswad. Akhirnya para pemuka dan pemimpin kabilah Quraisy merasa dihormati sehingga mereka semakin bertambah simpati kepada beliau.

√ Apa tugas Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmah bagi seluruh alam?
Ayo, cermati Firman Allah Swt surah al-Ahzab/33: 45-46 berikut !

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا (٥٤)
وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا (٦٤)

Artinya:
"Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi." (Q.S. al-Aahzab/33 : 45-46)

Berdasarkan ayat di atas, maka Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul Allah mengemban tugas sebagai berikut:

1. *Syâhidan* yaitu menjadi saksi bagi seluruh umat di hadapan Allah Swt. di hari akhir kelak.
2. *Mubasysyiran* yaitu pemberi kabar gembira kepada umat yang beriman, bahwa mereka kelak akan masuk surga jika menjalankan perintah Allah Swt. dan Rasul-Nya.
3. *Nadziran* yaitu pemberi peringatan kepada orang yang tidak beriman

bahwa mereka akan dimasukkan kedalam neraka karena tidak mau menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.

4. *Dâ'iyan Ilâ Allah* yaitu penyeru kepada agama Allah Swt. agar mau memeluk agama Islam.
5. *Sirâjan Munîran* yaitu cahaya yang menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan dengan ajaran Islam.

Nabi Muhammad Saw. tidak hanya diutus untuk penduduk Mekah, atau bagi bangsa Arab saja, namun bagi seluruh umat manusia. Nilai-nilai ajarannya bersifat universal dan dapat meningkatkan martabat umat manusia.

√ Ayo, jelaskan kembali tugas Nabi Muhammad Saw. sesuai dengan surah Al-Ahzab ayat 45 dan 46!

√ Ayo, tuliskan jawabanmu di buku tugasmu!

√ "Aku harus belajar menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan Swt."

Hati-hati

√ Allah Swt. sangat membenci orang-orang suka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللّٰه وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللّٰه كَثِيرًا (٢١)

Artinya:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (iaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."(Al-Ahzab : Ayat 21)

Rangkuman

1. Perilaku santun Nabi Muhammad Saw. diantaranya:
   a. Santun dalam bicara.
   b. Santun dalam perbuatan.
   c. Santun dalam pengambilan keputusan.
   d. Santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya.
2. Sifat wajib bagi Nabi Muhammad antara lain:
   a. Siddiq.
   b. Amanah.
   c. Tablig.
   d. Fathonah.
3. Tugas Nabi Muhammad Saw. jika dilihat dari surah al Ahzab/33 Ayat 45-46 adalah:
   a. Sahidan yaitu menjadi saksi bagi seluruh umat.
   b. Mubasysyiran yaitu pemberi kabar gembira kepada umat yang beriman.
   c. Naziran yaitu pemberi peringatan kepada orang yang tidak beriman.
   d. Da'iyan Ilallah yaitu penyeru kepada agama Allah Swt, agar mau memeluk Agama Islam
   e. Sirajan Muniran yaitu cahaya yang menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan dengan ajaran Islam

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Sebutkan empat sifat mulia yang wajib dimiliki Nabi Muhammad Saw.!
2. Sebutkan beberapa perilaku santun yang dimiliki Nabi Muhammad Saw.!
3. Apa yang dimaksud dengan sifat Tablig?
4. Jelaskan tugas Nabi Muhammad Saw. sebagai sahidan?
5. Mengapa Nabi Muhammad Saw. dikatakan rahmatalil'alamin?

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan Sering (S), Kadang-kadang (KD), Tidak pernah (TP) kemudian berikan alasannya!

No	Pernyataan	Kriteria jawaban			Alasan
		Sering	**Kadang-kadang**	**TP**	
1	Aku bertutur kata yang sopan dengan semua orang				
2	Aku menyampaikan pesan dari orang tua kepada guru				

3	Aku berbicara sesuai dengan kebenaran				
4	Aku menjaga lisan untuk tidak berkata dusta				
5	Aku dapat dipercaya dalam memegang rahasia				
6	Aku mengajak teman untuk melakukan salat				
7	Aku mengingatkan teman agar selalu berkata jujur				
8	Aku memberikan contoh yang baik untuk teman-teman				

Isilah teka-teki silang di bawah ini !

- Menurun
  1. Gelar untuk Nabi Muhammad Saw. sebelum diangkat sebagai Nabi.
  2. Nabi Muhammad Saw. sebagai pemberi kabar gembira.
  3. Sifat wajib Nabi Muhammad Saw.yang berarti menyampaikan.
  4. Nabi Muhammad Saw. merupakan orang yang terpercaya.
- Mendatar
  1. Firman Allah Swt. yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta.
  2. Nabi Muhammad Saw. bersifat jujur dan benar.
  3. Arti dari Fathonah.
  4. Nabi Muhammad Saw. sebagai pemberi peringatan.

2.

1.

5.

6.

3.

7.

8

4.
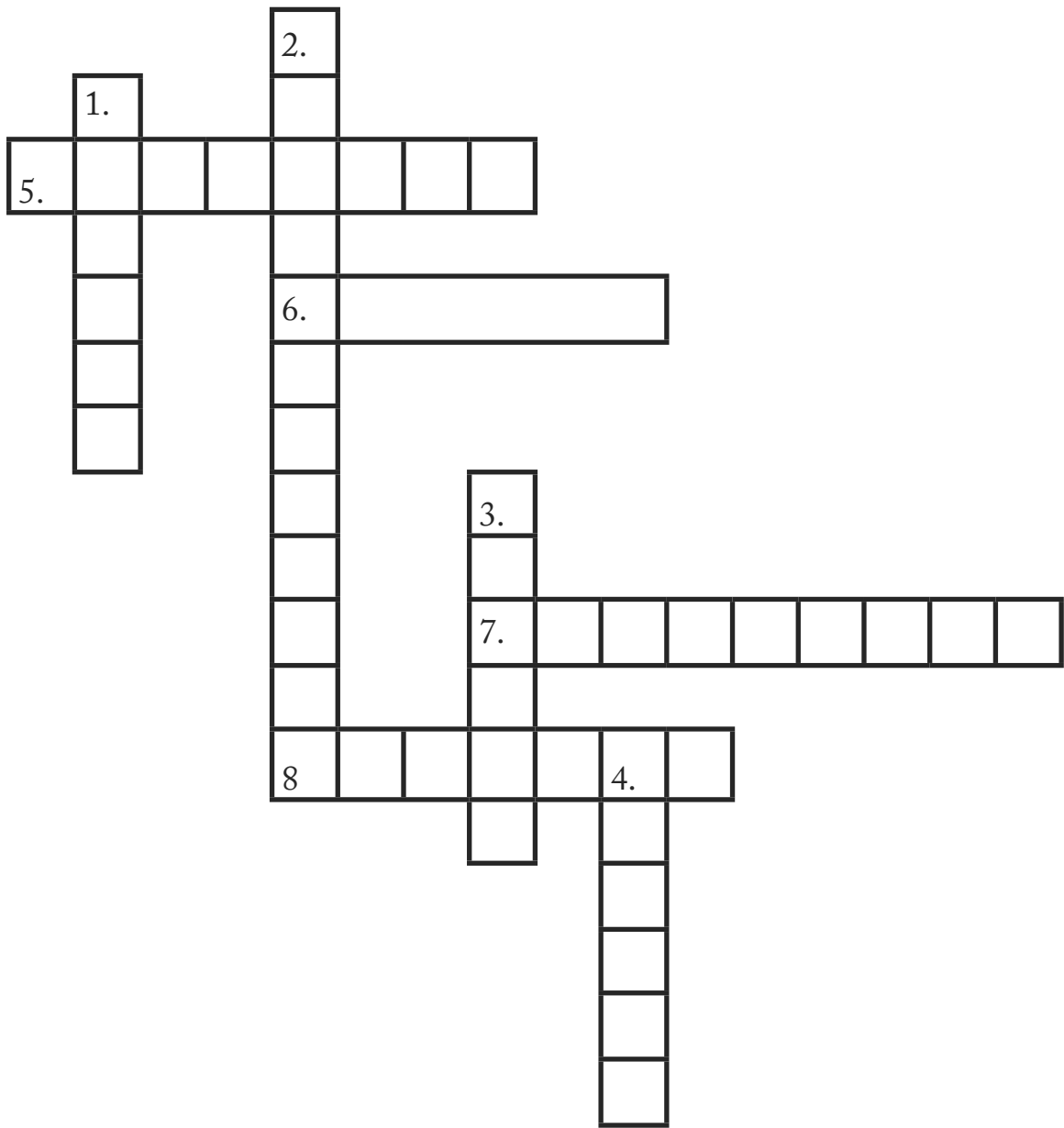
Pelajaran 3
Hijrah Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Ke Habasah

Amati dan ceritakan gambar berikut!

Ayo, nyanyikan lirik lagu berikut bersama-sama!

Hijrah Ke Habasah

Adaptasi lagu *"Oh Amelia"*

Oleh Ida Herlina

Pergi berhijrah dari Makkah ke Habasah
Untuk berlindung dari siksa kaum Quraisy
Para sahabat diam-diam menyelinap
Agar selamat dan bertemu Raja Najasyi

Penderitaan kaum muslimin karena disiksa dan dianiaya oleh kaum kafir Quraisy telah menimbulkan kesedihan yang amat dalam pada diri Nabi Muhammad Saw. Walaupun para sahabat adalah orang-orang yang sabar dan tabah, namun Nabi Muhammad Saw. tetap merasa khawatir akan keselamatan mereka. Beliau berpikir kaum muslimin perlu pindah untuk sementara ke negeri lain.

A. Peristiwa Hijrah ke Habasah

Apa arti Hijrah ?

Hijrah adalah pindah dari satu tempat ke tampat yang lain.

Nabi Muhammad Saw. mengetahui bahwa Ashhimmah An-Najasyi, adalah seorang raja dari Negeri Habasah yang adil dan tidak mau menzhalimi seorangpun. Maka Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kaum muslimin agar hijrah ke Habasah.

Peristiwa hijrah ke Habasah ini terjadi dalam dua tahap:

1. Hijrah ke Habasah tahap pertama.

   Pada bulan Rajab tahun ke-5 Kenabian serombongan kaum muslimin Mekah berhijrah ke Habasah untuk pertama kali. Dalam tahap pertama itu rombongan terdiri dari 10 orang pria dan 5 orang wanita. Di antara

mereka adalah: Utsman bin Affan bersama istrinya Ruqayyah (putri Nabi Muhammad Saw.), Abu Hudzaifah beserta istrinya Sahlah binti Suhail bin Amr, Zubair bin Awwam, Mush'ab bin Umair, Abu Salamah beserta istrinya yang bernama Ummu Salamah binti Abu Umaiyyah, Utsman bin Madz'un, Abdurahman bin Auf. Rombongan hijrah ini dipimpin langsung oleh Utsman bin Affan. Dalam perjalanan hijrah ini mereka berangkat secara diam-diam, mereka keluar dari Mekah dengan berjalan kaki menuju pantai.

Kemudian naik ke sebuah perahu yang terapung di Pelabuhan Shuaibah yang siap mengantarkan mereka menuju ke Negeri Habasah untuk menghindari kemurkaan dan kebiadaban kafir Quraisy. Di Negeri Habasah mereka disambut dengan ramah dan penuh persahabatan. Ini adalah pertama kali ajaran Islam tiba di Afrika. Kemudian Raja Habasah menempatkan mereka di Negash yang terletak di sebelah utara Propinsi Tigray. Wilayah yang kemudian menjadi pusat penyebaran Islam di Habasah.

Setelah kurang lebih tiga bulan menetap di Habasah dan mendapat perlindungan, para sahabat mendapat kabar bahwa masyarakat Mekah telah memeluk Islam. Maka beberapa sahabat di antaranya Utsman bin Madz'un kembali ke Mekah. Ternyata kabar yang mereka terima adalah berita bohong. Keadaan di Mekah ternyata belum aman, maka mereka kembali ke Habasah bersama rombongan yang lain. Rombongan inilah yang kemudian termasuk dalam rombongan hijrah ke Habasah tahap ke dua.

2. Hijrah ke Habasah tahap kedua.

Hijrah ke Habasah pada tahap kedua ini dipimpin oleh Ja'far bin Abi Talib. Rombongan ini terdiri dari 83 pria dan 18 wanita. Mengetahui hal

itu, kafir Quraisy segera mengirimkan utusannya, yaitu Amr bin Ash dan Imarah bin Walid menghadap Raja Habasah. Kedua orang itu meminta agar Raja Najasyi mengusir umat Islam dari Habasah.

Apa yang terjadi kemudian? Bagaimana sikap Raja Najasyi?

Permintaan Amr dan Imarah itu ditolak oleh raja Najasyi dan para sahabat tetap tinggal di negeri itu hingga Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah. Namun tidak semua sahabat kembali berkumpul dengan Nabi Muhammad Saw. Sebagian dari mereka memutuskan untuk menetap di Habasah untuk mengembangkan agama Islam disana. Setelah itu banyak penduduk Habasah yang memutuskan untuk memeluk Agama Islam.

√ Ayo, diskusikan dengan kelompokmu!

√ Ayo, ceritakanlah hasil pengamatanmu!

√ *"Aku harus belajar bersikap adil dan suka menolong."*

√ *"Maukah kamu aku beritahu tentang penduduk neraka? Mereka semua adalah orang-orang keras lagi kasar, tamak lagi rakus, dan takabur (sombong)." (HR. Bukhari no. 4918 dan Muslim no. 2853).*

وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ (٤١)

Artinya:

"Dan orang yang berhijrah karena Allah setelah mereka dizalimi, pasti Kami akan memberikan tempat yang baik kepada mereka di dunia. Dan pahala di akhirat pasti lebih besar, sekiranya mereka mengetahui." (Qs.An-Nahl : 41)

B. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Menganjurkan Sahabat Hijrah ke Habasah.

Tahukah kamu, mengapa Nabi Muhammad Saw. menganjurkan para sahabat untuk berhijrah?

Keadaan kaum muslimin semakin menyedihkan. Mereka disiksa dan dianiaya oleh kaum kafir Quraisy. Keadaan ini menyebabkan kesedihan yang amat dalam pada diri Nabi Muhammad Saw. Kekerasan yang dilakukan kaum kafir Quraisy dan para pemimpin mereka terhadap kaum lemah dari kaum Muslim semakin meningkat. Tidak henti-hentinya mereka disiksa, diperlakukan dengan buruk, bahkan tidak segan-segan dibunuh oleh kaum kafir Quraisy. Terutama kaum muslimin dari golongan budak atau atau orang-orang yang memiliki kedudukan sosial yang rendah.

Rasulullah Saw. menganjurkan kaum Muslim yang tertindas itu untuk hijrah ke Habasah. Dengan hijrah itu, diharapkan mereka akan mendapatkan kehidupan yang aman dan damai, sehingga mereka dapat menjalankan Agama Islam dengan tenang.

Pemilihan Habasah sebagai negeri tujuan hijrah adalah karena negeri itu mudah dijangkau dengan perahu. Selain itu Negeri Habasah memiliki raja yang adil dan tidak pernah berbuat sewenang-wenang.

√ Ayo, tuliskan di bukumu tugas sebab-sebab hijrah ke Habsah!

√ Ayo, ceritakan di depan kelas!

√ Aku harus dapat bersikap teguh pendirian dan sabar dalam mempertahankan aqidah.

√ "*Cukuplah seseorang dikatakan berbuat jahat jika ia menghina saudaranya sesama muslim*" (H.R. Muslim 2564). (*Bahjatu Qulubill Abrar*, hal. 195)

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَةَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٢١٨)

Artinya:

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-Baqoroh : 218)

C. Kesabaran Para Sahabat Nabi Muhammad Saw. Pada Peristiwa Hijrah ke Habasah

Sekian lama kaum muslimin bersabar menghadapi kekejaman kaum kafir Quraisy. Jauh dari rasa tenteram dan damai setiap saat mereka harus menghadapi siksaan, hinaan, dan cacian dari kafir Quraisy. Bahkan nyawapun menjadi taruhan. Sampai pada akhirnya mereka mengikuti perintah Nabi Muhammad Saw. untuk berhijrah ke Habasah.

Hijrah ini merupakan salah satu usaha dari kaum muslimin untuk meringankan beban dari belenggu kafir Quraisy. Namun perjalanan yang dilalui oleh para sahabat ke Habasah ini memerlukan keberanian yang luar biasa. Mereka harus diam-diam keluar dari kota Mekah, agar tidak diketahui oleh kaum kafir Quraisy. Dengan perasaan tidak menentu mereka mengendap-endap berjalan di malam hari menuju ke pelabuhan. Mereka berharap mendapatkan ketenteraman dan ketenangan hidup di negeri hijrah. Namun akankah ujian itu berakhir?

Usaha kaum kafir untuk mengganggu ketenangan kaum muslimin dalam berhijrah tidak berhenti sampai disitu. Utusan dari kafir Quraisy

berusaha mempengaruhi Raja Najasyi agar kaum muslimin yang berada di Habasah diusir dari negerinya. Namun Allah Swt. memberikan pertolongan sehingga Raja Najasyi tidak terpengaruh, sehingga kaum muslimin masih bisa tetap berada di negeri Habasah. Mereka menghadapi segala resiko dalam mempertahankan Iman dengan penuh pengorbanan, kesabaran dan ketabahan. Sehingga Allah Swt. akan memberikan ganti surga bagi mereka yang berjuang di jalan-Nya dengan penuh keikhlasan.

√ Ayo, tuliskan di buku tugasmu tentang kesabaran para sahabat Nabi Muhammad Saw.!

√ Ayo, ceritakan di depan kelas!

√ Bersikap semangat, penuh keberanian, dan berhati-hati dalam menghadapi segala hal.

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى (٨) وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى (٩) فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَى (١٠)

Artinya:

“Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, serta mendustakan pahala yang terbaik, maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.” (QS. Al-Lail : 8-10)

...إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ (١٠)

Artinya:

" ... Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (QS. Az-Zumar : 10)

Rangkuman

1. Hijrah adalah pindah dari satu tempat ke tampat yang lain.
2. Hijrah ke Habasah tahap pertama terjadi pada Bulan Rajab tahun ke-5 kenabian.
3. Hijrah tahap pertama rombongan terdiri dari 10 orang pria dan 5 orang wanita dipimpin oleh Ustman bin Affan.
4. Hijrah ke Habasah pada tahap kedua dipimpin oleh Ja'far bin Abi Talib, terdiri dari 83 pria dan 18 wanita.

Rangkuman

5. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan para sahabat hijrah:
   a. Karena keadaan Kaum Muslimin di Kota Mekah sangat memprihatinkan.
   b. Kaum muslimin selalu disiksa dan dianiaya oleh kaum kafir Quraisy.
   c. Kekerasan yang dilakukan kaum kafir Quraisy dan para pemimpin mereka terhadap kaum lemah dari Kaum Muslimin semakin meningkat.
   d. Kaum Muslimin diperlakukan dengan buruk, bahkan tidak segan-segan di bunuh oleh kaum kafir Quraisy.
6. Kesabaran para sahabat pada peristiwa hijrah:
   a. Para sahabat sabar dalam menghadapi kekejaman kaum kafir Quraisy.
   b. Para sahabat tetap tabah terhadap siksaan, hinaan dan cacian dari kafir Quraisy.
   c. Para sahabat tetap teguh dalam beriman meskipun nyawa yang menjadi taruhan.
   d. Para sahabat rela berkorban dan selalu tabah dalam menghadapi segala resiko dalam mempertahankan Iman.

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas!

1. Mengapa Nabi Muhammad Saw. memilih Kota Habasah sebagai tempat hijrah para sahabat?
2. Siapakah yang memimpin rombongan Kaum Muslimin dalam peristiwa hijrah ke Habasah tahap pertama?
3. Kapan Hijrah ke Habasah tahap pertama ini terjadi?
4. Berapa orang yang ikut dalam rombongan hijrah ke Habasah tahap kedua?
5. Tuliskan beberapa sebab Nabi Muhammad Saw. menganjurkan Kaum Muslimin untuk hijarah ke Habasah?

Bacalah pernyataan di bawah ini, berilah tanda ceklist (√) pada kolom S apabila (Setuju), TS (Tidak Setuju), TT (Tidak Tahu), dan kemudian tuliskan alasan secara singkat sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu	Alasan
1	Negeri Habasah terkenal dengan seorang raja yang adil oleh karena itu Nabi Muhammad Saw. memerintahkan para sahabat hijrah ke Habasah.				

2	Para sahabat selalu bersabar meskipun disiksa, dihina dan dicemooh.				
3	Nabi Muhammad Saw. memerintahkan Kaum Muslimin untuk meninggalkan Mekah selamanya.				
4	Kaum Muslimin yang sudah berada di Habasah sudah tidak ingin kembali ke Mekah lagi.				
5	Yang menyebabkan Kaum Muslimin hijrah karena di Kota Mekah sudah padat penduduknya sehingga tidak nyaman lagi sebagai tempat tinggal.				

√ Ayo, diskusikan tentang hal-hal berikut dalam kelompok belajarmu!

√ Keadaan Negeri Habasah sebelum para sahabat hijrah.

√ Keadaan Negeri Habasah setelah kedatangan Kaum Muslimin.

√ Tuliskan hasil diskusimu pada buku tugasmu dan laporkan pada gurumu!

~ Pelajaran 4 ~
Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Kota Thaif

Ayo, Amati gambar peta berikut!

√ Di manakah letak Kota Thaif?

Kota Thaif terletak di sebelah tenggara kota Mekah. Kota Thaif adalah kota yang sangat bersejarah dalam perkembangan Agama Islam. Jarak kota Thaif sampai Mekah kurang lebih 65 km.

√ Mengapa Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Kota Thaif?

√ Bagaimana perjalanan Nabi Muhammad Saw. ketika Hijrah ke Thaif?

√ Bacalah uraian berikut dengan teliti!

A. Peristiwa Hijrah ke Thaif

Ayo, perhatikan firman Allah di bawah ini!

وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَذَا الْقُرْءانُ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ (٣١).

Artinya :

“Dan mereka berkata: "Mengapa Al-Qur'an ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Thaif) ini?." (Qs. Az-Zuhruf:31)

Kota Thaif merupakan salah satu kota yang diistimewakan oleh Allah Swt. Ayat diatas menerangkan bahwa Kota Thaif dianggap setara kedudukannya dengan Kota Mekah.

Kapan Nabi Muhammad Saw. melaksanakan hijrah ke Thaif?

Menurut Thabaqat Ibnu Sa’ad, peristiwa hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif terjadi pada Bulan Syawal tahun kesepuluh kenabian.

Siapakah yang menemani Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif?

Nabi Muhammad Saw. pergi ke Thaif ditemani oleh Zaid bin Harisah.

Apa tujuan Nabi Muhammad Saw. pergi ke Thaif?

Nabi Muhammad pergi ke Thaif dengan tujuan untuk mencari bantuan keluarganya yang ada di Thaif, yaitu Kinanah yang bergelar Abu Jalil, dan Mas’ud yang bergelar Abu Kuhal, serta Habib.

Setelah tiba di Thaif, Nabi Muhammad Saw. menuju ke rumah para pemuka Bani Tsaqif yang merupakan orang berkuasa di daerah tersebut.

Kemudian Nabi Muhammad Saw. menyampaikan tentang Islam dan mengajak mereka agar beriman kepada Allah.

Bagaimana tanggapan penduduk Thaif terhadap maksud kedatangan Nabi Muhammad Saw.?

Mereka menolak secara mentah-mentah dan menjawab dengan kasar. Nabi Muhammad Saw. bangkit dan meninggalkan mereka. Nabi berharap agar berita kedatangannya tidak diketahui kaum Quraisy, tetapi mereka menolak. Mereka justru mengerahkan kaum penjahat serta para budak untuk menyerang dan melempari Nabi dengan batu. Hal ini mengakibatkan cidera pada kedua kaki Nabi Muhammad Saw. Zaid bin Haritsah pun berusaha keras melindungi beliau, tetapi ia sendiri terluka.

Mengapa penduduk Thaif menolak ajakan Nabi Muhammad Saw.?

Ternyata Penduduk Thaif sudah dihasut oleh Abu Jahal untuk tidak mempercayai Nabi Muhammad Saw. Kemudian Nabi Muhammad Saw. meninggalkan Thaif untuk menghindari kejaran penduduk dengan kondisi pakaian yang berlumuran darah dan penuh luka. Dengan demikian hijrah ke Thaif yang bertujuan untuk mendapat bala bantuan dari saudara Nabi dapat dikatakan tidak berhasil.

- √ Ayo, tuliskan kembali bagaimana perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif di buku tugasmu!
- √ Ayo, ceritakan di depan kelas hasil dari tulisanmu!

√ ***Aku harus dapat meneladani sifat Zaid bin Haritsah yang selalu setia mendampingi Nabi Muhammad Saw.***

Hati-hati

√ Dari Hudzaifah ra. : Rasulullah Saw bersabda, "Tidak dapat masuk surga, orang-orang yang menyiar-nyiarkan berita untuk mengacau (merusuh)."

Hikmah

√ "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan." (Al Anfaal : 60,65)

B. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. Hijrah ke Thaif

Mengapa Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ?

Bacalah uraian berikut!

Penyebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif di antaranya adalah karena tekanan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad Saw. Kaum kafir Quraisy semakin sering mengganggu dan menyakiti Nabi Muhammad Saw. Setelah Khadijah dan Abu Thalib wafat, mereka menganggap tidak ada lagi orang yang disegani yang melindungi beliau.

Kemudian Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif dengan harapan dapat menyebarkan Agama Islam dengan tenang dan damai. Beliau berharap

akan mendapat dukungan dan bantuan dari saudara-saudaranya. Namun kenyataannya berbeda, beliau justru dihina, diusir, dan dilempari batu hingga terluka oleh penduduk Thaif, hingga Nabi Muhammad Saw. kembali lagi ke Mekah.

Ayo, amati dan ceritakan peta konsep berikut!
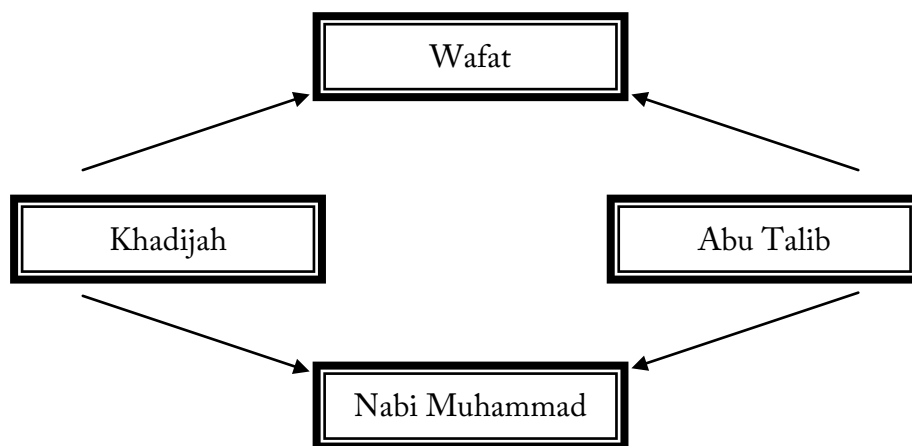
√ Aku harus dapat bersabar dan bertawakal kepada Allah Swt. dalam keadaan susah dan senang.

√ Hindarilah sifat sombong!

Dari 'Abdullah ra. : Rasulullah Saw bersabda, "Tidak dapat masuk neraka seseorang yang terdapat Iman didalam hatinya walaupun hanya seberat biji bayam; dan tidak akan masuk surga seorang yang terdapat di dalam hatinya kesombongan walaupun hanya seberat biji bayam."

√ Dari Abu Said dan Abu Hurairah ra. : Nabi bersabda: "Tidak seorang muslim pun yang tertimpa kesulitan, sakit, kesusahan sampai hanya terkena duri, melainkan hal itu akan menghapus dosa-dosanya."

C. Kesabaran Nabi Muhammad Saw. Dalam Peristiwa Hijrah ke Thaif.

Bagaimana kesabaran Nabi Muhammad Saw. ketika hijrah ke Thaif ?

Bacalah dengan cermat!

Kesabaran Nabi Muhammad Saw. selalu diuji. Pada awalnya beliau mendapatkan ujian harus berpisah dari orang yang begitu berarti baginya, yaitu Abu Talib dan Khadijah. Meski dalam keadaan sedih yang mendalam, namun Nabi Muhammad Saw. tetap melanjutkan dakwahnya. Ujian dan cobaan kembali datang ketika Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif. Nabi Muhammad Saw. memperoleh perlakuan kasar, hinaan dan pengusiran, bahkan beliau diserang hingga terluka.

Dalam kondisi seperti itu datanglah Malaikat Jibril. Malaikat Jibril meminta izin kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menghukum penduduk Thaif yang telah berlaku kejam kepada beliau. Namun beliau menolak. Beliau justru berdo'a *"Allahummahdi qawmî fainnahum lâ ya'lamûn"*, *artinya:*

"Ya Allah berilah hidayah kepada kaumku ini, karena sesungguhnya mereka tidak tahu." Bahkan beliau tak lupa mendoakan agar keturunan masyarakat Thaif kelak menyembah Allah Swt.

Kemana tujuan Nabi Muhammad Saw. diusir dari Thaif?

Ketika penduduk Thaif menolak dakwahnya, Nabi Saw. memutuskan untuk kembali ke Mekah. Sebelum sampai di kota Mekah, beliau beristirahat sambil membersihkan lukanya di suatu perkebunan anggur milik Uthbah dan Syaibah, anak Rabi'ah.

Apa yang terjadi ketika Nabi Muhammad Saw. beristirahat di kebun anggur?

Setelah Rasulullah Saw sampai di kebun milik Uthbah bin Rabi'ah, kaum penjahat dan para budak yang mengejarnya berhenti dan kembali. Tetapi tanpa diketahui ternyata beliau sedang diperhatikan oleh dua orang anak Rabi'ah yang sedang berada didalam kebun. Setelah merasa tenang di bawah naungan pohon anggur itu, Rasulullah Saw. mengangkat kepalanya seraya berdo'a.

Mendengar do'a Rasulullah Saw. hati kedua anak lelaki Rabi'ah pemilik kebun itu tergerak. Mereka merasa iba. Mereka memanggil pelayannya yang bernama Addas dan menyuruhnya mengambilkan buah anggur, dan memberikannya kepada Rasulullah. Ketika Addas meletakkan anggur itu di hadapan Rasulullah Saw. dan meminta beliau untuk memakannya, Rasulullah Saw. mengulurkan tangannya seraya mengucapkan, "Bismillah." Kemudian dimakannya.

Addas terkejut mendengar ucapan Rasulullah. Nabi pun menceritakan bahwa dirinya adalah seorang Nabi yang diutus Allah untuk menyampaikan Agama Islam seperti halnya nabi sebelumnya. Seketika itu juga Addas berlutut di hadapan Rasulullah Saw. lalu mencium kepala, kedua tangan dan

kedua kaki beliau. Alhamdulillah, Addas masuk Islam.

Subhanallah! begitu mulia sifat Nabi Muhammad Saw. meskipun hatinya terluka, namun Nabi Muhammad Saw. tidak dendam kepada penduduk Thaif.

√ Ayo, Tuliskan di buku tugasmu kisah tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif !

√ Ayo, ceritakan kembali tentang perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Thaif !

√ Aku harus dapat meneladani ketabahan dan kesabaran Nabi Muhammad Saw.

Hati-hati

√ Menyimpan rasa dendam membuat hati gelisah dan tidak tenang. Jangan menyimpan dendam!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٢٠٠)

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu beruntung." (QS. Ali Imran : 200)

Rangkuman

1. Peristiwa hijrah Rasulullah Saw. ke Thaif terjadi pada Bulan Syawal tahun ke sepuluh kenabian.
2. Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ditemani oleh Zaid bin Harisah
3. Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ingin menemui Kinanah yang bergelar Abu Jalil dan Mas'ud yang bergelar Abu Kuhal serta Habib.
4. Setelah tiba di Thaif, Nabi Muhammad Saw. menuju ke rumah para pemuka Bani Tsaqif.
5. Ajakan Nabi Muhammad ditolak mentah-mentah dan dijawab secara kasar.
6. Penduduk Thaif sudah dihasut oleh Abu Jahal sehingga mereka sudah tidak mempercayai Nabi Muhammad Saw.
7. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif:
   a. Karena tekanan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad Saw. yang semakin menjadi-jadi setelah Khadijah dan Abu Thalib wafat.
   b. Kota Thaif memiliki harapan yang besar, untuk dapat menyebarluaskan Agama islam dengan tenang dan damai.
   c. Nabi Muhammad Saw. berharap di Kota Thaif tersebut beliau akan mendapatkan pertolongan, perlindungan dan bantuan dari saudara-saudaranya.

Rangkuman

9. Kesabaran Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa hijrah ke Thaif.
   a. Sabar ketika difitnah oleh Abu Jahal.
   b. Sabar ketika ajarannya ditolak dengan keras dan kasar oleh penduduk Thaif.
   c. Sabar ketika dihina, disakiti dilempari batu oleh penduduk Thaif.
   d. Sabar ketika dianiaya hingga terluka oleh penduduk Thaif.
   e. Sabar ketika diusir dari kota Thaif.
10. Kesabaran Rasulullah Saw. ketika hijrah ke Thaif menjadi teladan bagi umat-Nya dalam menegakkan suatu kebenaran.

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Sebelum Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif ada peristiwa yang sangat menyedihkan. Peristiwa apa itu?
2. Siapakah Nama sahabat yang mendampingi Nabi Muhammad hijrah ke Thaif ?
3. Bagaimana tanggapan penduduk Thaif terhadap ajakan Nabi Muhammad Saw.?
4. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. setelah diusir oleh penduduk Thaif?
5. Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Thaif?

Tanggapilah pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan (TT) Tidak Tahu sesuai keyakinanmu! Berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu	
1	Dalam keadaan berduka karena istri dan pamannya meninggal dunia, Nabi Muhammad Saw. tetap tegar dan melanjutkan berdakwah.				
2	Keluarga Rabi'ah sang pemilik kebun anggur, merasa kasihan kepada Nabi Muhammad Saw. kemudian menyuruh Addas untuk mengambilkan anggur dan memberikannya kepada Nabi Muhammad Saw.				

3	Zaid bin Haritsah selalu setia mendampingi Nabi Muhammad Saw. hingga nyawa taruhannya.				
4	Nabi Muhammad Saw. tetap bersabar meskipun dihina dan dianiaya hingga terluka. Hal ini tidak mempengaruhi semangatnya dalam menyebarkan Agama Islam.				
5	Nabi Muhammad Saw. memiliki pribadi yang mulia, beliau tidak pernah menaruh dendam sekalipun terhadap orang yang sudah menyakitinya.				

Ayo, ceritakan kembali kisah diatas! Tulis di buku tugasmu!

√ Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi cobaan?

√ Bagaimana sifat dan karakter Abu Jahal ?

√ Bagaimana sifat para penduduk Thaif ?

√ Bagaimana sifat atau kepribadian Zaid bin Harisah ?

√ Bagaimana sifat atau kepribadian keluarga Rabi'ah?

Pelajaran 5
Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

Ayo, amati dan ceritakan gambar di bawah ini!

Ayo, renungkan dan buatlah pertanyaan tentang gambar di atas!

√ Apa Isra' Mi'raj itu? Bagaimana perjalanan Isra' dan Mi'raj? Apa hasilnya? Kamu tentu ingin lebih mengetahui tentang Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.

√ Ayo pelajari dengan baik peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw.!

Isra' yaitu perjalanan Nabi Muhammad Saw. yang diatur oleh Allah Swt. dari Masjidil Haram sampai ke Masjidil Aqsa.

Mi'raj yaitu perjalanan Nabi Muhammad Saw. yang diatur oleh Allah Swt. dari mMsjidil Aqsa hingga Sidratul Muntaha.

Jadi, Isra' Mi'raj adalah kekuasaan Allah Swt memperjalankan hambanya (Nabi Muhammad Saw.) dari Masjidil Haram di kota Mekah sampai ke Masjidil Aqsha di Yerusalem pada malam hari, kemudian dilanjutkan sampai ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha).

A. Latar Belakang Isra' Mi'raj

Ayo, amati Firman Allah di bawah ini!

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى
الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّه هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ (١)

Artinya:

"Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya) agar Kami perlihatkan kepada-Nya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat." (QS. al-Israa:1)

√ Mengapa Nabi Muhammad di Isra' mi'raj-kan?

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad Saw. semakin giat berdakwah. Semakin giat dakwah beliau makin banyak pula tantangan dan ancaman yang datang. Nabi semakin cemas dan khawatir akan keberhasilan dakwahnya. Setiap kali Nabi merasa cemas dan khawatir Allah Swt. selalu menenangkan hati beliau, dengan menurunkan wahyu-wahyu-Nya.

Kala itu Rasulullah mendapat ujian yang sangat berat, yakni dua orang terdekat beliau yang selalu membela beliau telah wafat. Baru saja paman Abu Thalib bin Abdul Muthalib meninggal. Tiga hari kemudian istri beliau, yakni Khadijah ra. telah dipanggil Sang Khaliq. Beliau benar-benar berduka. Kaum Muslimin juga merasakan sedih sekali. Reaksi kafir Quraisypun semakin keras memusuhi Nabi Saw.

Dalam keadaan seperti itu, Allah Swt. mengutus Malaikat Jibril untuk menjemput beliau. Pada malam tanggal 27 Rajab tahun 621 M Rasulullah sedang duduk merenung di serambi masjid. Datanglah Jibril mendekati beliau dan mengajaknya untuk melakukan perjalanan jauh, yakni isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan mi'raj ke langit ketujuh.

Allah Swt. Tuhan Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana selalu menolong dan menghibur di saat Nabi merasa sedih dan risau. Allah bermaksud menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran-Nya. Sehingga beliau tak perlu cemas atau risau. Peristiwa yang akan dialami Nabi kali ini sangat menakjubkan. Kejadiannya sulit diterima akal biasa. Hanya orang beriman yang dapat mempercayainya.

√ Ayo, diskusikan bersama kelompokmu latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj!

√ Bacakan hasil diskusimu didepan kelas!

√ "Aku harus percaya dan yakin akan kebenaran isra' dan mi'raj Rasulullah"

√ Cukuplah seseorang dikatakan jahat jika ia menghina saudaranya sesama muslim. (HR. Muslim)

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا (٤) ......

Artinya:

"... barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya." (QS. Ath-Thalaaq : 4)

B. Peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj

Kapan peristiwa Isra' Mi'raj terjadi?

Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M, yaitu 3 tahun sebelum hijrah.

Bagaimana Nabi Saw. menempuh perjalanan yang menakjubkan itu?

1. Perjalanan Isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa
   a. Nabi Muhammad Saw. mengendarai Buraq yang dibawa Malaikat Jibril dari Surga.
   b. Dalam perjalanan, berhenti sejenak dan melaksanakan salat sunnah 2 rakaat di Madinah, Jibril menjelaskan kepada Nabi Muhammad Saw. bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad Saw. berhijrah.
   c. Setelah melanjutkan perjalanan, Jibril menyuruh Nabi Muhammad Saw. turun untuk salat sunnah 2 rakaat. Di Thuur Sina, yaitu tempat Nabi Musa AS. berbicara langsung dengan Allah Swt.
   d. Kemudian untuk yang ketiga kalinya Jibril menyuruh Nabi Muhammad Saw. berhenti untuk melakukan salat sunnah 2 rakaat lagi. di Baitul Lahm, tempat Nabi Isa AS. Lahir.
   e. Dalam perjalanan, Nabi Muhammad Saw. mengalami peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna.
2. Perjalanan Mi'raj dari Masjidil Aqsa ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha).

   Setelah melalui perjalanan dari langit pertama hingga langit ketujuh, Nabi Muhammad Saw. kemudian melanjutkan perjalanan tanpa ditemani oleh Malaikat Jibril. Pada saat itulah Nabi Muhammad Saw. menerima perintah salat langsung dari Allah Swt.

   Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa maksud isra' dan mi'raj Nabi Muhammad Saw. adalah agar Allah Swt. memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya.

√ Peristiwa apa yang dialami Rasulullah ketika menjalankan isra' dan mi'raj?

1. Bertemu dengan Jin Ifrid.
2. Rasulullah menyaksikan orang yang tak henti-hentinya menuai (memanen) hasil tanamannya. Sebagai gambaran bagi orang yang berjuang dalam membela agama Allah. Amal mereka dilipatkan gandakan sampai 700 kali.
3. Nabi Muhammad Saw. mencium bau harum. Jibril menjelaskan bahwa bau tersebut adalah bau dari kuburan Mashithah beserta keluarganya yang dibunuh oleh Raja Fir'aun karena tetap teguh mempertahankan keimanannya kepada Allah Swt.
4. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang berzina. Nabi diperlihatkan ada beberapa orang yang sedang membawa daging, dan disebelah orang-orang itu terdapat daging yang sudah membusuk, kemudian orang-orang itu membuang daging yang dibawanya dan mengambil daging yang sudah membusuk.
5. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka makan riba. Nabi diperlihatkan ada orang yang perutnya sangat besar sehingga sukar untuk berjalan.
6. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka berdusta dan membicarakan keburukan orang lain. Nabi diperlihatkan ada orang yang memotong lidahnya sendiri, setelah lidahnya terpotong kemudian tersambung kembali, begitu seterusnya berulang-ulang.
7. Kemudian Nabi juga diperlihatkan gambaran wajah-wajah para malaikat penjaga neraka. Wajahnya menakutkan, tidak tersenyum dan tidak memperlihatkan keramahan dan kelembutan sedikitpun.

Banyak peristiwa yang disaksikan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam perjalan isra' mi'raj tersebut. Hal ini merupakan peringatan agar manusia

jangan sampai berbuat dosa, sekecil apapun dosa pasti akan ada balasannya. Manusia hendaknya selalu berbuat baik. Karena sekecil apapun kebaikan akan ada pahalanya. Ayo kita perbanyak amal saleh!

Di samping mengalami peristiwa yang menakjubkan diatas, ada sesuatu yang lebih utama yang diperoleh Rasulullah ketika mi'raj.

√ Apa hasil Rasulullah dimi'rajkan ke langit?

Selama perjalanan isra' dan mi'raj Nabi Saw. selalu ditemani dan dipandu oleh Jibril AS. Namun ketika hendak naik ke Sidratul Muntaha, Jibril tidak lagi menemani beliau. Beliau harus naik sendiri untuk menjemput perintah langsung Sang Khaliq, yakni perintah salat lima waktu yang wajib dilaksanakan oleh beliau dan seluruh Umat Islam.

Setelah menerima perintah itu, Nabi kembali ke Mekah bersama Jibril AS. Nabi tiba kembali di tempat, pada malam itu juga. Sebuah perjalanan yang hanya dapat terjadi atas qudrat dan iradat-Nya. Subhanallah.

√ Bagaimana sikap Rasulullah setelah kembali dari isra' mi'raj?

Rasulullah harus segera menyampaikan perintah salat yang baru saja diterima kepada umatnya. Beliau merasa cemas akan sikap kaumnya. Apakah mereka akan bisa menerima kebenaran peristiwa yang dialaminya. Sementara kejadian yang dialaminya memang sangat luar biasa. Beliau berpikir bagaimana menyampaikan berita itu kepada umatnya.

√ Bagaimana reaksi kaum Quraisy mendengar berita isra' mi'raj?

Rasulullah yang bersifat tabligh akan selalu menyampaikan setiap wahyu Allah kepada umatnya. Beliau tak akan menyimpan wahyu itu meskipun berat tantangan yang akan dihadapinya. Beliau menceritakan peristiwa isra' mi'raj dihadapan orang-orang Quraisy.

Ternyata benar, kebanyakan penduduk Quraisy tidak percaya akan kebenaran peristiwa isra' mi'raj. Bahkan mereka banyak yang menganggap

Nabi telah gila. Dalam kondisi seperti itu, Abu Bakar datang membesarkan hati Nabi. Ia membenarkan dan mempercayai semua cerita Nabi.

Sebagai seorang yang beriman Anak-anak harus percaya dan yakin akan kebenaran peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad Saw.

√ Ayo, tuliskan hal penting yang dapat kamu ambil dalam peristiwa Isra' Mi'raj?

√ Aku harus belajar menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangan-larangan Allah Swt. agar kudapat ridha-Nya.

√ Menggunjing orang merupakan larangan agama. Dosa dan siksanya amat mengerikan. Jangan sampai dilakukan, ya!

√ "Berkatalah yang baik-baik, atau diamlah!"

C. Perintah Salat Lima Waktu

Ayo, nyanyikan teks lagu di bawah ini !

√ Bagaimana pendapatmu? Sudahkah kamu mengerjakan salat lima waktu secara tertib?

√ Kapan salat lima waktu diwajibkan atas Umat Islam?

Seperti telah kamu ketahui, bahwa salat lima waktu merupakan perintah Allah, hasil Rasulullah menjalani isra' mi'raj. Perintah salat ini memiliki suatu keistimewaan dibanding dengan perintah wajib yang lain.

√ Apa keistimewaan salat lima waktu?

Salah satunya adalah bahwa salat lima waktu adalah perintah langsung Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. tanpa perantaraan Malaikat jibril. Ketika dimi'rajkan ke Sidratul Muntaha, Nabi mendapat perintah melaksanakan salat. Semula, perintah salat dalam sehari semalam adalah 50 kali sebagaimana diwajibkan atas umat sebelumnya. Namun Allah memberikan keringanan kepada Nai Muhammad Saw. dan umatnya, sehingga perintah salat hanya diwajibkan lima waktu dalam sehari-semalam. Namun pahala dan keutamaannya tidak kurang dari lima puluh kali.

Salat lima waktu merupakan salah satu Rukun Islam. Setiap muslim yang berakal dan sudah balig wajib melaksanakannya dengan tertib. Salat menjadi tiang agama. Orang yang menegakkan salat berarti menegakkan agama. Dan orang yang meninggalkan salat berarti merobohkan agama. Orang yang meninggalkan salat sekali saja, maka namanya akan dicatat di pintu neraka, sampai ia lakukan kembali (qada) salat itu.

Salat menjadi amal ibadah yang sangat penting. Amal perbuatan manusia yang kelak akan dihisab pertama pada "Hari Perhitungan" (Yaumul Hisab) adalah salat. Jika seseorang baik dan sempurna ibadah salatnya, maka akan dinilai baik semua amal ibadahnya.

Sudahkah kamu menegakkan salat lima waktu ?

√ Ayo, diskusikan beserta kelompokmu perbedaan perintah salat sebelum peristiwa Isra' Mi'raj dengan perintah salat setelah peristiwa Isra' Mi'raj!

√ Ayo, ceritakan di depan kelas!

√ Aku harus selalu menjaga salatku. Aku harus selalu mengerjakan salat wajib tepat waktu.

Hati-hati

√ Dari Jabir ra. : Rasulullah Saw. bersabda, “Sesungguhnya tali penghubung antara seseorang dengan syirik dan kafir, ialah meninggalkan salat.” Maka janganlah sekali-kali kamu meninggalkan salat.

√ *Salat lima waktu itu menjadi penebus dosa yang terjadi di antaranya (waktu salat ke salat selanjutnya), selama meninggalkan dosa besar.”* (HR. Muslim)

D. Hikmah Peristiwa Isra’ Mi’raj

Tahukah kamu, apa saja hikmah dari peristiwa isra’ mi’raj ?

Ada beberapa hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra’ mi’raj Nabi Muhammad Saw., diantaranya adalah:

1. Kita harus meyakini bahwa apapun yang Allah Swt. kehendaki bisa terjadi, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Oleh karena itu manusia tidak boleh sombong, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. walaupun seorang pemimpin, Nabi tidak sombong.

2. Kita wajib taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kita harus dibuktikan dengan ibadah. Ibadah yang utama dalam Islam adalah menegakkan salat. Perintah salat diterima langsung oleh Nabi Muhammad Saw. dari Allah Swt. pada peristiwa Isra' Mi'raj.
3. Kita harus mencintai dan bangga kepada Nabi Muhammad Saw. karena bukan hanya Nabi-nya Umat Islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia. Isra'nya Nabi yang dimulai dari Kota Mekah menuju Yerusalem membuktikan bahwa Nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai diluar Arab. Wilayah yang pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan Nasrani-pun tetap menerima dan menghormati Nabi Muhammad Saw.
4. Kita harus membuktikan bahwa besarnya Islam bukan karena kekuasaan, tetapi karena dakwah yang disampaikan dengan hikmah penuh kelembutan, kasih sayang dan dengan suri tauladan.

Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah selalu memberi contoh yang baik, membangun kepribadian umat, tegas dalam hal Aqidah, dan penuh kasih sayang pada semua umat, walaupun bukan Umat Islam.

√ Ayo, sebutkan hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj!

√ Aku harus selalu yakin dapat berbuat baik, dan memberikan contoh yang baik di lingkungan sekitar.

Hati-hati

√ Rasulullah Saw. bersabda,"Orang yang di dalam dadanya tidak ada Al-Qur'an, laksana rumah yang rusak dan kosong."(Hr.At-Tirmidzi)

Hikmah

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ (٤٥)
الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُم مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (٤٦)

"Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya."
/Qs. Al Baqarah 45-46.

Rangkuman

1. Isra' Mi'raj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw dari Masjidil haram di kota Mekah sampai ke masjidil Aqsha di Yerusalem pada malam hari, kemudian dilanjutkan lagi sampai ke langit ke tujuh (sidratul muntaha).
2. Nabi Muhammad Saw. tanpa perantara malaikat jibril, yaitu ketika nabi di mi'rajkan ke sidratul muntaha.
3. Pada awalnya perintah salat dalam sehari semalam adalah 50 kali, kemudian nabi Muhammad memohon keringanan kepada Allah Swt. Akhirnya kewajiban salat menjadi 5 waktu
4. Ilmu berharga yang diterima Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj adalah tentang Islam, Hijrah, Jihad, sedekah, Puasa Ramadhan, Amar ma'ruf nahyi mungkar dan ibadah salat.
5. Hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra' mi'rajnya Nabi Muhammad Saw :
   a. Allah Swt Maha berkehendak atas segala sesuatu,
   b. Kita wajib taat kepada Allah dan Rasul Nya. dan dibuktikan dengan ibadah, dan ibadah yang utama dalam islam adalah menegakkan salat.
   c. Kita harus mencintai dan bangga kepada nabi Muhammad Saw, karena bukan hanya nabinya umat islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia.
   d. Isra'nya nabi yang dimulai dari kota mekah menuju Yerusalem membuktikan bahwa nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai di luar Arab
   e. Yerusalem pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan jajahan Romawi Nasrani, tetapi tetap menerima dan menghormati Nabi Muhammad Saw.

Rangkuman

6. Besarnya Islam bukan karena kekuasaan, akan tetapi karena dakwah yang disampaikan secara tegas, tapi penuh kelembutan, kasih sayang dan suri tauladan.
7. Nabi Muhammad Saw. ketika berdakwah selalu memberi contoh yang baik, membangun kepribadian umat, tegas dalam hal aqidah, dan penuh kasih sayang pada semua umat, walaupun bukan Umat Islam.
8. Setelah menjadi rasul, nabi semakin keras berdakwah.
9. Allah Swt. yang maha mengetahui dan maha bijaksana menolong dan menghibur nabi dari kesedihan, kerisauan, dan kekhawatiran gagalnya dakwah islam dengan meng Isra' Mi'rajkan Nabi Muhammad Saw. sebagaimana dijelaskan dalam firman-Nya dalam Al-Qu'ran Surah Al-Isra ayat 1.
10. Beberapa peristiwa penting dalam perjalanan Isra' Mi'raj agar menjadi peringatan bagi manusia adalah sbagai berikut:
    a. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang berzina.
    b. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka makan riba.
    c. Gambaran dosa dan hukuman bagi orang yang suka berdusta dan membicarakan keburukan orang lain.
    d. Kemudian nabi juga diperlihatkan gambaran wajah-wajah para malaikat penjaga neraka.

Jawablah Pertanyaan Berikut Ini Dengan Jelas!

1. Apa yang kamu ketahui tentang peristiwa Isra' Mi'raj?
2. Apa yang diperintahkan Allah Swt. bagi seluruh muslim dari peristiwa Isra' Mi'raj ?
3. Apa hikmah dari peristiwa Isra' Mi'raj?
4. Apa yang melatarbelakangi peristiwa Isra' Mi'raj?
5. Gambaran tentang perilaku kehidupan manusia di dunia yang seperti apakah yang diperlihatkan kepada Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra' Mi'raj?

Tanggapilah pernyataan-pernyatan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu	
1	Aku mempercayai bahwa Nabi Muhammad Saw. telah melakukan perjalanan Isra' Mi'raj.				

2	Umat Nabi Muhammad Saw. mendapatkan keri- nganan dari Allah Swt. dalam melaksanakan iba- dah salat, yang semula 50 kali menjadi 5 waktu.				
3	Dalam perjalanan Isra' Mi'raj digambarkan seo- rang wanita yang meme- gang teguh keimanannya hingga seluruh keluarga- nya menjadi korban men- dapatkan tempat mulia disisi Allah Swt.				
4	Pahala bagi orang yang berjuang dalam membela agama Allah adalah amal mereka dilipatkan gandaa kan sampai 700 kali.				
5	Nabi Muhammad Saw. selalu memberikan contoh yang baik, membangun kepribadian umat, tegas dalam hal aqidah, dan penuh kasih sayang pada semua umat, walaupun bukan umat islam.				

TUGASKU

√ Ayo, diskusikan dengan kelompokmu hikmah apa saja yang dapat diambil dalam peristiwa Isra' Mi'raj!

√ Tuliskan hasil diskusimu di buku tugas!

Pelajaran 6
Masyarakat Yatsrib Sebelum Nabi Muhammad Saw.

Ayo, amati dan nyanyikan bersama-sama!

Yatsrib
(Adaptasi lagu Selamat Ulang Tahun)
Oleh: Ida Herlina

Madinah itu Yatsrib jaman dulunya
Tanahnya subur makmur ramah penduduknya
Berdagang dan bertani pencariannya
Namun belum mengenal Allah Ta'ala

Datanglah seorang Nabi yang dirindukan
Membawa dakwah suci untuk keslamatan
Meski ada rintangan dalam perjuangan
Masyarakat yang damai dapat tercipta

√ Bagaimana keadaan masyarakat Yatsrib sebelum kedatangan Nabi Muhammad Saw.?

Ayo, pelajarilah uraian berikut dengan sungguh-sungguh!

Yatsrib merupakan nama lain kota Madinah. Wilayah Yatsrib dikelilingi gunung berapi yang subur tanahnya. Sehingga menjadi pusat pertanian dan

jalur perdagangan yang ramai. Kota Yatsrib merupakan daerah persawahan dan perkebunan, hasil terbesarnya adalah kurma dan anggur. Masyarakatnya juga beternak seperti unta, sapi kambing dan kuda. Selain itu mereka juga berdagang. Mata uang yang digunakan disana adalah Dirham dan Dinar, namun adakalanya mereka berdagang dan melakukan jual beli dengan cara tukar menukar barang (barter).

Penduduk Yatsrib sebagaian besar merupakan pendatang. Sebelum hijrah Nabi Muhammad Saw., terdapat tiga suku besar dari agama Yahudi di Yatsrib di ataranya suku Bani Qainuqa', Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah.

Selain suku Yahudi terdapat pula suku dari bangsa Arab yang menetap di sana, di antaranya yaitu suku Aus dan Khazraj. Mereka beribadah dengan cara menyembah berhala.

Pada awalnya suku-suku di Yatsrib hidup dengan rukun, damai dan penuh rasa kasih sayang. Mereka juga memiliki sifat-sifat terpuji diantaranya memiliki sifat yang berani, dermawan, setia, rela berjuang, sabar dan jujur. Selain itu mereka juga senang menerima tamu.

Namun selanjutnya mulai timbul saling curiga dan saling ancam. Perselisihan terjadi antara dua suku besar dari bangsa Arab, yaitu suku Aus dan Khazraj. Mereka diadu domba oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakatpun menjadi tidak teratur. Sangat sulit untuk menjalin persatuan di bawah satu pemerintahan yang mengatur semua kabilah.

Yang menjadi penyebab utama perselisihan salah satunya adalah masalah ekonomi. Terkadang mereka juga sering memperebutkan daerah yang subur dan kekuasaan. Namun dua suku tersebut dapat bersatu ketika melawan Yahudi. Meskipun kerukunan belum begitu terjalin hingga kedatangan Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib.

√ Ayo, ceritakan bagaimana suku-suku yang ada di Yatsrib!

√ Ayo, tuliskan di buku tugasmu!

√ Aku harus bersikap baik terhadap tamu, ramah dan bersahabat.

Hati-hati

√ "Tidak masuk surga orang yang memutus keluarga." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hikmah

√ Kata Anas ra. : Nabi Saw. bersabda: "Tidaklah sempurna iman seseorang dari kalian, sampai ia mencintai saudaranya sesama muslim, sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

RANGKUMAN

1. Masyarakat Yatsrib terkenal masyarakat yang baik, ramah dan bersahabat, hidup yang rukun, damai dan penuh rasa kasih sayang.
2. Mata pencarian masyarakat Yatsrib sebagian besar adalah bercocok tanam dan berternak.
3. Di Yatsrib terdapat tiga suku besar dari agama Yahudi, diataranya; suku Bani Qainuqa', Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah.
4. Suku dari bangsa Arab yang menetap di Yatsrib, di antaranya yaitu suku Aus dan Khazraj.

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Bagaimana keadaan wilayah Yatsrib?
2. Siapa sajakah yang tinggal di Yatsrib?
3. Apa mata pencarian penduduk kota Yatsrib
4. Sebutkan suku yang berasal dari bangsa Yahudi yang menghuni kota Yatsrib?
5. Sebutkan suku yang berasal dari bangsa Arab yang menghuni kota Yatsrib?

Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		Setuju	Tidak Setuju	Tidak Tahu	
1	Masyarakat Yatsrib terkenal masyarakat yang baik, ramah dan bersahabat.				
2	Sifat tamak harus kita hindari dalam kehidupan sehari-hari.				
3	Sifat munafik dapat menghancurkan persaudaraan dan menimbulkan perpecahan.				
4	Masyarakat Yatsrib tidak pernah hidup yang rukun setiap hari mereka berperang.				
5	Penghasut dan penyebar fitnah tidak akan mempengaruhi kerukunan.				

Tugasku

√ Ayo mengerjakan tugas dengan semangat!

√ Ayo, tulis mengenai keadaan dan kebiasaan masyarakat Yatsrib yang dapat kamu teladani!

√ Tunjukkan tulisanmu kepada orang tuamu dan mintalah paraf pada mereka!

√ Kumpulkan hasil tulisanmu yang sudah diketahui orang tua kepada gurumu!

Pelajaran 7
Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Yatsrib

Ayo, amati dan ceritakan gambar berikut!
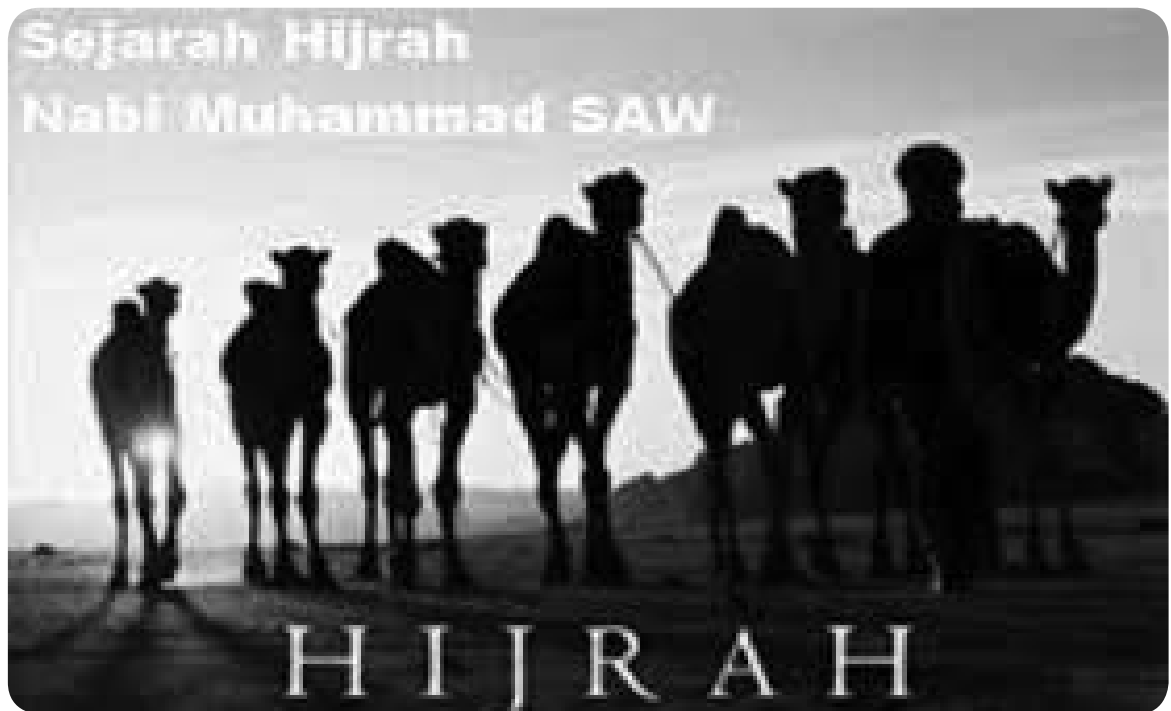
A. Peristiwa Hijrah Ke Yatsrib

Ayo, perhatikan bacaan berikut berikut!

√ Kapan peristiwa hijrah ke Yatsrib?

Pada hari Jumat, Tanggal 16 Rabiul Awwal, Tahun 1 H, atau Tanggal 2 Juli Tahun 622 M, tibalah Nabi beserta rombongannya di Kota Yatsrib.

√ Bagaimana tanggapan masyarakat Yatsrib terhadap kedatangan Nabi beserta rombongan?

Masyarakat Yatsrib dengan penuh semangat dan suka cita berbondong-bondong menyambut kedatangan Nabi Muhammad Saw. beserta rombongannya. Mereka sangat bahagia karena sudah sejak lama mereka menunggu kedatangan Nabi Muhammad Saw. Masyarakat Yatsrib menyambut Nabi Muhammad Saw. dan Kaum Muhajirin sambil melantunkan syair dan lagu-lagu sebagai tanda cintanya kepada beliau.

√ Ayo, lantunkan syair di bawah ini bersama-sama!

طَلَعَ الْبَدْ رُ

طَلَعَ الْبَدْ رُ عَلَيْنَاَ مِنْ ثَنِيَّا تِ الْوَدَاعِ

وَجَبَ الشُّكْرُ عَلَيْنَا مَا دَعَى لِلّٰهِ دَاعٍ

أَ يُّهَا الْمَبْعُوْ ثُ فِينَ جِئْتَ بِاْلأَمْرِ اَلمُطَا عِ

جِئْتَ شَرَّ فْتَ اْلمَدِ يْنَةَ مَرْ حَبًا يَا جَيْرَ دَاعٍ

Setelah Baiat Aqabah kedua, dimana penduduk Mekah dan Madinah sudah sepakat akan melindungi Nabi dan Umat Islam, tidak akan saling menganggu, dan akan mendukung dakwah Nabi, maka Rasulullah memerintahkan para sahabat untuk segera berhijrah ke Yatsrib. Para sahabat segera bergegas menuju Madinah. Seorang demi seorang, sepasang demi sepasang, mereka mulai meninggalkan Mekah pada tengah malam menuju Madinah.

Masyarakat Mekah dan Yatsrib mereka berbaur menjadi satu. Seolah mereka adalah saudara, Mereka saling membantu dan saling menolong, bahu membahu bahkan mereka menganggap keluarga sendiri.

Masyarakat Mekah yang hijrah ke Yatsrib terkenal dengan sebutan Kaum Muhajirin, sedangkan masyarakat Yatsrib terkenal dengan sebutan Kaum Anshar artinya kaum penolong.

Setelah Nabi Muhammad dan penduduk Mekah hijrah, kota Yatsrib dirubah namanya menjadi Madinah. Penduduk Madinah pun semakin baik, semakin mengalami kemajuan baik di bidang perdagangan, pertanian dan peradaban. Madinah semakin maju dan terkenal.

√ Ayo, diskusikan bersama kelompokmu bagaimana tanggapan masyarakat Yatsrib dengan kedatangan nabi Muhammad Saw.!

√ Ayo, tuliskan dibuku tugas hasil dari diskusimu!

√ Ayo, ceritakan didepan kelas hasil diskusi tentang bagaimana tanggapan masyarakat Yatsrib dengan kedatangan Nabi Muhammad Saw. yang sudah ditulis di buku tugasmu!

√ Aku harus dapat membantu dan menolong teman atau tetanggaku yang sedang mengalami kesulitan.

√ Tidak dianggap sempurna iman seseorang hingga seseorang itu mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya.

Hikmah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ (٧)

Artinya:

"Hai orang-orang mukmin, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu."(QS. Muhammad/47:7)

B. Sebab-sebab hijrah Nabi Muhammad Saw. ke Yatsrib

√ Mengapa Nabi Muhammad Saw. memutuskan hijrah ke Yatsrib?

Ayo, bacalah uraian berikut!

1. Tekanan kaum Quraisy terhadap dakwah Islam semakin keras

   Tekanan dan siksaan kafir Quraisy terhadap umat Islam semakin keras. Bukan hanya kaum Muslimin yang lemah, para sahabat dan keluarga Rasulullah Saw. pun menjadi sasaran kekejaman mereka.

   Apa lagi setelah istri beliau (Sayidatina Khadijah) dan paman beliau Abu Thalib wafat pada tahun ke-10 kenabian. Penghinaan dan penyiksaan kafir Quraisy semakin menjadi. Seperti yang dilakukan Uqbah bin Mu'ith kepada beliau.

   Ketika Nabi Muhammad Saw. sedang bersujud di sekitar orang-orang Quraisy, Uqbah bin Mu'ith datang dengan membawa kotoran dan

melemparkannya keatas punggung beliau. Nabi Saw. tidak mengangkat kepalanya hingga datang Fatimah ra. membersihkannya.

Demikian beratnya tekanan dan penyiksaan yang dilakukan kafir Quraisy sehingga akhirnya demi menjaga keimanan dan keselamatan kaum Muslimin serta keamanan dakwahnya, Rasulullah Saw. memerintahkan para sahabat dan pengikutnya untuk hijrah ke Yatsrib.

2. Penduduk Yatsrib menerima dakwah Rasulullah

Ternyata penduduk Yatsrib lebih dapat menerima dakwah Nabi Saw. dari pada penduduk negeri lain. Hal ini terbukti oleh baiat yang dilakukan oleh penduduk Yatsrib kepada Rasulullah.

Masih ingatkah kamu bagaimana dakwah Rasulullah Saw. ke Thaif dan Habsah? Mengapa demikian ?

Enam orang tokoh Bani Khazraj menyatakan keimanannya di hadapan Rasulullah Saw. dan siap melakukan dakwah di Kota Yatsrib.

Pada tahun kesebelas kenabian serombongan orang-orang Khazraj mengunjungi Ka'bah untuk berhaji. Dalam rombongan itu ada enam orang tokoh bani Khazraj. Mengetahui hal itu, Rasulullah Saw. mengajak mereka memeluk Agama Islam.

Bagaikan "ulam tiba pucuk dicinta", Alhamdulillah, usaha Rasulullah Saw. berhasil. Keenam orang tersebut menyatakan diri masuk Islam. Mereka percaya bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah Rasul Allah seperti yang disebutkan dalam kitab orang Yahudi.

Sepulang dari Mekah keenam orang tersebut mendakwahkan ajaran agama Islam di Yatsrib. Ternyata penduduk Yatsrib dapat menerima dan menyambut dakwah Islam dengan baik. Tidak lama kemudian banyak penduduk Yatsrib yang memeluk Islam. Akhirnya ada secercah sinar harapan bagi perjuangan dakwah Islam melalui penduduk Yatsrib.

3. Adanya jaminan keamanan dari penduduk Yatsrib terhadap dakwah Nabi

   Pada tahun ke-12 kenabian (621 M) ada 12 orang penduduk Yatsrib datang ke Mekah untuk berhaji. Mereka terdiri dari 10 orang suku Khazraj dan 2 orang suku "Aus". Kedatangan mereka ke Mekah, disamping untuk berhaji, mereka juga bermaksud ingin menemui Rasulullah Saw.

   Namun Rasulullah Saw. tidak bersedia menemui mereka di kota Mekah, karena khawatir akan dicelakai oleh orang-orang kafir Quraisy. Akhirnya Nabi Saw. bersedia menemui mereka di desa Aqabah (sebuah desa di dekat Mina) pada suatu malam.

   Pada malam itu juga, mereka melakukan baiat tanda setia kepada Rasulullah Saw. Penduduk Yatsrib yang terkenal memiliki sifat ramah, lemah lembut, dan suka menolong itu berjanji untuk setia dan melindungi keselamatan dan keamanan dakwah Nabi Saw.

   Baiat tersebut di kenal dengan nama Baiat Aqabah Pertama (Baiat al-Aqabah al-Ula) atau Baiat an-Nisa' (Baiat Wanita). Hal itu karena diantara mereka terdapat seorang wanita, yaitu Afra binti Ubaid Ibnu Tsa'labah. Dialah wanita Yatsrib pertama yang berbaiat kepada Rasulullah Saw.

√ Apakah Isi Baiat Aqabah Pertama?

Isi Baiat Aqabah Pertama

1. Tidak mempersekutukan Allah.
2. Tidak berdusta.
3. Tidak mencuri.
4. Tidak membunuh anak-anak perempuan.
5. Tidak memfitnah.
6. Tidak melakukan hal-hal tercela.
7. Akan tetap setia kepada Allah dan Rasul-Nya.

Setelah 12 orang berbaiat dihadapan Rasulullah Saw. mereka meminta agar beliau mengutus salah seorang sahabat untuk mengajarkan Al-Qur'an dan menjadi imam kaum Muslimin di Yatsrib. Untuk itu Rasulullah Saw. mengutus Mush'ab bin Umair agar berangkat ke Yatsrib bersama mereka. Akhirnya mereka kembali ke Yatsrib bersama Mush'ab bin Umair untuk melakukan dakwah Islam di sana.

4. Permintaan penduduk Yatsrib agar Rasulullah hijrah ke negerinya

   Penduduk Yatsrib yang terkenal memiliki sifat ramah, lemah lembut, dan suka menolong itu bukan hanya berjanji untuk setia dan melindungi Nabi Saw., namun mereka juga meminta kepada Rasulullah Saw. untuk berhijrah ke Yatsrib. Permintaan itu mereka sampaikan pada peristiwa Baiat al-Aqabah. Baik pada Baiat Aqabah Pertama maupun Kedua. Oleh karena itu Rasulullah Saw. memerintahkan kaum Muslimin agar segera hijrah ke Yatsrib. Sebanyak 75 orang penduduk Yatsrib sedang berbaiat di hadapan Rasulullah Saw. di desa Aqabah dan meminta beliau untuk berhijrah ke Yatsrib.

Satu tahun setelah Baiat Aqabah pertama, yakni pada tahun ke-13 kenabian (622 M) sebanyak 75 orang penduduk Yatsrib (ada riwayat yang menyebutkan 73) dipimpin oleh Al-Barra bin Ma'rur bersama Mush'ab bin Umair datang ke Mekah meminta agar Rasulullah Saw. hijrah ke Yatsrib.

Nabi Saw. memanggil Mush'ab dan meminta keterangan tentang perkembangan dakwah Islam di Yatsrib. Setelah mendengar penjelasan Mush'ab tentang keberhasilannya dalam mengajarkan agama Islam di sana, dengan didampingi pamannya yang bernama Abbas bin Abdul Muthalib, akhirnya Nabi Saw. menemui penduduk Yatsrib di Aqabah pada saat tengah malam.

Pada pertemuan itu penduduk Yatsrib meminta dengan sangat agar Rasulullah Saw. berhijrah ke Yatsrib dan bersedia menjadi pemimpin bagi mereka di sana. Pada malam itu juga mereka berbaiat kepada Rasulullah. Baiat kali ini disebut Baiat Aqabah Kubra atau Baiat Aqabah kedua.

Tahukah kamu apa isi Baiat Aqabah Kubra?

Isi Baiat Aqabah Kubra

1. Berjanji untuk taat dan setia kepada Rasulullah Saw. baik dalam keadaan senggang maupun sibuk.
2. Berjanji untuk tetap berinfak, baik dalam keadaan lapang maupun dalam keadaan sempit.
3. Berjanji untuk tetap melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran.
4. Berjanji untuk tetap teguh membela kebenaran karena Allah Swt. Tanpa rasa takut dicela.
5. Berjanji untuk tetap membantu dan membela Rasulullah sebagaimana membela diri sendiri dan keluarganya.

Setelah orang-orang Yatsrib tersebut mengucapkan baiat, mereka diminta Rasulullah Saw. agar memilih 12 pemimpin dan wakil mereka dalam melaksanakan tanggung jawab atas keselamatan kaumnya masing-masing, yakni 9 orang perwakilan suku Khazraj dan 3 orang dari suku Aus.

Siapakah 12 orang pemimpin tersebut? Tanyakan kepada gurumu!

Sepulang dari Mekah mereka mengajak sanak famili dan kerabat mereka untuk memeluk agam Islam. Usaha mereka berhasil dengan sangat baik. Sehingga pada saat Rasulullah Saw. hijrah ke Yatsrib pada Tanggal 12 Rabiul Awwal bertepatan pada Tanggal 22 September 622 M, pengikut agama Islam di Yatsrib sudah lebih dari 500 orang.

5. Adanya rencana pembunuhan kafir Quraisy terhadap Rasulullah

Berita tentang penduduk Yatsrib yang telah banyak memeluk agama Islam akhirnya diketahui oleh orang-orang kafir Quraisy. Orang-orang kafir itu juga telah mengetahui bahwa sebagian besar kaum Muslimin telah berhijrah ke Yatsrib. Mereka semakin khawatir kalau Islam akan berkembang menjadi besar di Yatsrib. Karena itu mereka sepakat untuk membunuh Rasulullah Saw.

Pada hari Kamis, Tanggal 26 Safar tahun ke-14 kenabian bertepatan Tanggal 12 September 622 M. Para pemuka Quraisy mengadakan pertemuan di suatu tempat yang bernama Darun Nadwah untuk membicarakan cara menyingkirkan Nabi Muhammad Saw. Pertemuan itu dihadiri oleh para pemimpin suku Bani Quraisy; Bani Naufal, Bani Asad, Bani Abdu Dar, Bani Makhzum, Bani Jamh, dan Bani Abdi Syamsy.

Dalam pertemuan itu Abu Aswad mengusulkan agar Muhammad Saw. diusir dari Negeri Arab. Pendapat ini tidak disetujui, karena jika Muhammad Saw. diusir maka beliau akan berdakwah di negeri lain. Mereka khawatir pengikutnya semakin banyak dan sewaktu-waktu beliau akan menyerang Mekah.

Sedangkan Abul Bukhturi berpendapat agar Muhammad Saw. ditangkap dan dipenjarakan sampai mati. Pendapat ini pun ditolak, dengan alasan Muhammad Saw. pasti akan ditolong oleh kaum muslimin Mekah dan Yatsrib.

Akhirnya pertemuan itu menerima usulan Abu Jahal agar mereka mengumpulkan pemuda-pemuda Quraisy yang kuat dan gagah berani untuk membunuh Rasulullah Saw. Itulah rencana jahat kafir Quraisy untuk menghalangi dakwah Islam sampai tega akan membunuh

Rasulullah Saw. Namun manusia hanya dapat merencana, Allah Swt. jualah yang akan menentukannya. Dapatkah kafir Quraisy memenangkan tipu dayanya?

6. Adanya perintah Allah untuk berhijrah

   Pada saat pemimpin-pemimpin Quraisy sedang merencanakan pembunuhan terhadap Nabi Saw., Allah Swt. menurunkan ayat yang berbunyi:

   وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ (٠٣)

   Artinya:

   "Dan (ingatlah), ketika orang-orang kafir (Quraisy) memikirkan daya upaya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. dan Allah Sebaik-baik pembalas tipu daya."(QS. Al-Anfal: 30).

   Setelah menyampaikan ayat diatas, Jibril memberitahukan Nabi Saw. bahwa Allah Swt. telah memerintahkan beliau untuk berhijrah ke Yatsrib. Setelah itu Nabi pun segera bersiap untuk berhijrah.

√ Ayo, diskusikan sebab-sebab para sahabat dan Rasulullah Saw. hijrah ke Yatsrib bersama kelompokmu!

√ Ayo, tuliskan di buku tugas hasil dari diskusimu itu!

√ Ayo, ceritakan di depan kelas hasil dari diskusimu!

√ Dalam perjuangan selalu ada ujian dan cobaan dari Allah Swt. Maka kita harus selalu bersabar dan bertawakal. Mintalah pertolongan kepada-Nya dengan bersabar dan berdo'a. Dapatkah kamu melakukannya?

Hati-hati

√ Abdullah bin Mas'ud ra.: Nabi Saw. bersabda: memaki orang muslim itu fusiq (menyeleweng dari kebenaran agama), dan memeranginya berarti kufur (ingkar).

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ (١١)

Artinya:

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'du: 11)

Rangkuman

1. Pada Hari Jumat, Tanggal 16 Rabiul Awwal Tahun 1 H, atau Tanggal 2 Juli Tahun 622 M, rombongan Nabi Muhammad Saw. tiba di kota Yatsrib. Masyarakat menyambutnya dengan penuh suka cita.
2. Berbaurlah antara masyarakat Mekah dan Yatsrib, seolah mereka adalah saudara, masyarakat Mekah dan Yatsrib saling menolong, bahu membahu bahkan mereka menganggap keluarga sendiri.
3. Masyarakat Mekah yang hijrah ke Yatsrib terkenal dengan sebutan Kaum Muhajirin, sedangkan masyarakat Yatsrib terkenal dengan sebutan Kaum Anshar artinya kaum penolong.
4. Pada hari itu juga dilaksanakannya Salat Jum'at yang pertama kali, yang sampai sekarang ditegakkan oleh seluruh Umat Islam, karena hukumnya fardu 'ain bagi laki-laki.
5. Setelah Nabi Muhammad Saw. dan penduduk Mekah hijrah, Kota Yatsrib diubah namanya menjadi Madinah.
6. Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yatsrib adalah:
   a. Semakin beratnya tekanan dan penindasan kafir Quraisy kepada Kaum Muslimin.
   b. Penduduk Yatsrib menyambut baik dakwah Rasulullah Saw.
   c. Adanya jaminan keamanan dari penduduk Yatsrib.
   d. Adanya permintaan penduduk Yatsrib agar Rasulullah Saw. hijrah ke Yatsrib.
   e. Adanya usaha pembunuhan kafir Quraisy kepada Rasulullah Saw.
   f. Perintah Allah Swt. untuk berhijrah.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas !

1. Bagaimana sikap masyarakat Yatsrib terhadap kedatangan Nabi Muhammad Saw.?
2. Kapan Nabi Muhammad Saw. tiba di Yatsrib ?
3. Apa yang menyebabkan Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Yatsrib?
4. Siapakah yang mengumpulkan orang kafir untuk membunuh Nabi Muhammad Saw.?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Kaum Anshar dan Kaum Muhajirin?

Tanggapilah pernyataan berikut dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keyakinanmu!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	KS	TS	

1	Terhadap sesama muslim kita harus saling menolong, bahu membahu bahkan menganggap keluarga sendiri.				
2	Masyarakat Yatsrib bersuka cita menyambut kedatangan Nabi Muhammad Saw.				
3	Hendaklah kamu mengatakan kebenaran, dimana saja kamu berada, dan janganlah kamu takut atau khawatir dalam mengerjakan agama Allah Swt. terhadap celaan orang.				
4	Janganlah kamu mengambil hak orang lain tanpa izin.				
5	Janganlah kamu menolak perkara yang baik.				

Tugasku

√ Ayo mengerjakan tugas dengan semangat!

√ Ayo, hafalkan isi dari Baiat Aqabah pertama!

√ Ayo, tunjukkan isi Baiat Aqabah itu di depan kelas!

Daftar Pustaka

Abdul Muthalib, Sejarah Kebudayaan Islam, Jilid I, Dirjen Binbaga Islam Depag RI dan Universitas Terbuka, Jakarta, 1993.

Al-Usairy, Ahmad, Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX, Jakarta, Akbar Media, 2003.

An-Nur, Tim, Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V, Semarang, Aneka Ilmu, 2007.

Bina Karya Guru, Tim, Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V, Jakarta, Erlangga, 2009.

Bina Karya Guru, Tim, Bina Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI, Jakarta, Erlangga, 2009.

Bokhari, Raana, dan Seddon, Mohammad, Ensiklopedia Islam, Jakarta: Erlangga, tt.

Cholil, Munawar, Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad, Jil. I, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Baru, surabaya, Karya Utama, 2005.

Falzurrahman, Muhammad Sebagai Pedagang, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997.

Haekal, Muhammad Husein, Sejarah Hidup Muhammad, Jakarta: Litera Antar Nusa, 1990.

Hamidy, Zainuddin dkk., Terjemah Hadis Shahih Bukhari, Jakarta: Widjaya, 1992.

Hamka, Sejarah Umat Islam, Jil. I, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.

Hasjmy, A., Sejarah Kebudayaan Pendidikan Islam, Bulan Bintang, Jakarta, 1995.

Jabar, Umar Abdul, Khulashah Nurul Yaqin fi Sirati Sayyidil Mursalin, Surabaya: Salim Nabhan, tt..

Kementerian Agama RI, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab MI, Jakarta: Kemenag RI, 2013.

Khalid, Khalid Muhammad, Kehidupan Para Khalifah Teladan, Terj. Zaid Husein Alhamid, Jakarta: Pustaka Amani, 1995.

Lapidus, Ira. M., Sejarah Sosial Umat Islam, Jil. I. Jakarta: Rajawali Pers, 1999.

Nuruddin, Amiur, Ijtihad Umar ibn al-Khaththab; Studi tentang Perubahan Hukum dalam Islam, Jakarta: CV. Rajawali, 1991.

Osman, Latif, Ringkasan Sejarah Islam, Jakarta: Widjaya, 2001.

Sugiharto, Sugeng, Bingkai Sejarah Kebudayaaan Islam 3 untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007.

Sugiharto, Sugeng, Bingkai Sejarah Kebudayaaan Islam 4 untuk Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.

Sulendraningrat, S., Sejarah Cirebon, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.

Syalabi, Ahmad, Sejarah dan Kebudayaan Islam, Jil. I, Jakarta: Pustaka AlHusna, 1994.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Pusat, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Yahya, Fathurrahman, dkk. (ed), Antara Mekkah dan Madinah, JakarAfzalurrahman, Muhammad Sebagai Seorang Pedagang, Jakarta: Yayasan Swarna Bhumy, 1997.

Yaqub, All Mustafa, Sejarah dan Metode Dakwah Nabi, Jakarta: Pustaka, 2000.

Yatim, Badri, Sejarah Peradaban Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 1999.

Glosarium

amanah : pesan yang dititipkan kepada orang lain untuk disampaikan

agung : besar; mulia;

berhijrah : berpindah;

berkhalwat : mengasingkan diri di tempat yang sunyi untuk bertafakur, beribadah;

beriman : mempunyai keyakinan dan kepercayaan kepada Allah;

bin : anak laki-laki dari;

binti : anak perempuan dari;

boikot,

memboikot : bersama-sama menolak untuk bergaul (berurusan dagang, berbicara, ikut serta, dsb);

cacian : kata-kata buruk yang dipakai untuk menjelekkan; cercaan; celaan; hinaan; makian; nistaan;

cemooh,

cemoohan : ejekan; hinaan;

mencemooh : mengejek; menghina;

cidera : terluka;

dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama;

iman : kepercayaan kepada Allah, Nabi, Kitab Suci;

Isra : perjalanan Nabi Besar Muhammad Saw. pada malam hari dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjid Aqsa di Palestina;

fasih : lancar dan baik lafalnya (tt berbahasa, mengaji):

firman : Ucapan Allah Swt.; Sabda Allah Swt.;

jihad : berjuang dengan sungguh-sungguh menurut syariat Islam;

kafilah : rombongan orang berkendaraan (unta) yg bepergian di padang pasir;

kasta : golongan orang (derajat kemanusiaan);

kerabat : dekat (pertalian keluarga); keluarga; sanak saudara;

khianat : perbuatan tidak setia; tipu daya; tidak menepati janji;

kuasa : kemampuan atau kesanggupan (untuk berbuat sesuatu);

lantang : jelas dan nyaring kedengaran;

lisan : dengan (kata-kata) yang diucapkan; dengan tutur kata (bahasa percakapan);

luhur : tinggi;

Mi'raj : perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Aqsa ke Sidratul Muntaha pada malam hari untuk menerima perintah salat lima waktu;

nabi : orang yang terpilih oleh Allah atau yang jadi utusan Allah untuk menyampaikan kehendak atau firman-Nya kepada umat manusia;

rasul : orang yangg menerima wahyu dari Allah untuk disampaikan kepada manusia;

rukun : baik dan damai tidak bertengkar;

tamak : selalu ingin mendapatkan yang banyak untuk diri sendiri;

takabur : merasa diri mulia (hebat, pandai, dsb); angkuh; sombong;

strategi : rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus;

santun : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya); sabar

dan tenang; sopan; penuh rasa belas kasihan; suka menolong;

sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah, sesuai dengan kemampuan pemberi; derma; selamatan; kenduri;

segan : merasa malu (takut, hormat);

semesta : seluruh; segenap; semuanya: Tuhanlah yg berkuasa atas seluruh alam seluruh dunia;

sidratul muntaha : tempat paling tinggi dan paling akhir di atas langit ketujuh yang dikunjungi Nabi Muhammad Saw. ketika mi'raj;

simpati : rasa kasih; keikutsertaan merasakan perasaan (senang, susah, dsb) orang lain;

suku : golongan orang-orang (keluarga) yangg seturunan;

syirik : menyekutukan Allah Swt. dengan yang lain, pengabdian selain kepada Allah Swt. dengan menyembah patung, tempat keramat, kuburan, dan kepercayaan terhadap keampuhan peninggalan nenek moyang yang diyakini akan menentukan dan mempengaruhi jalan kehidupan;

teladan : sesuatu yg patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tt perbuatan, kelakuan, sifat, dsb);

wafat : meninggal dunia, biasanya untuk raja atau orang besar yang terkenal;

wahyu : petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul;